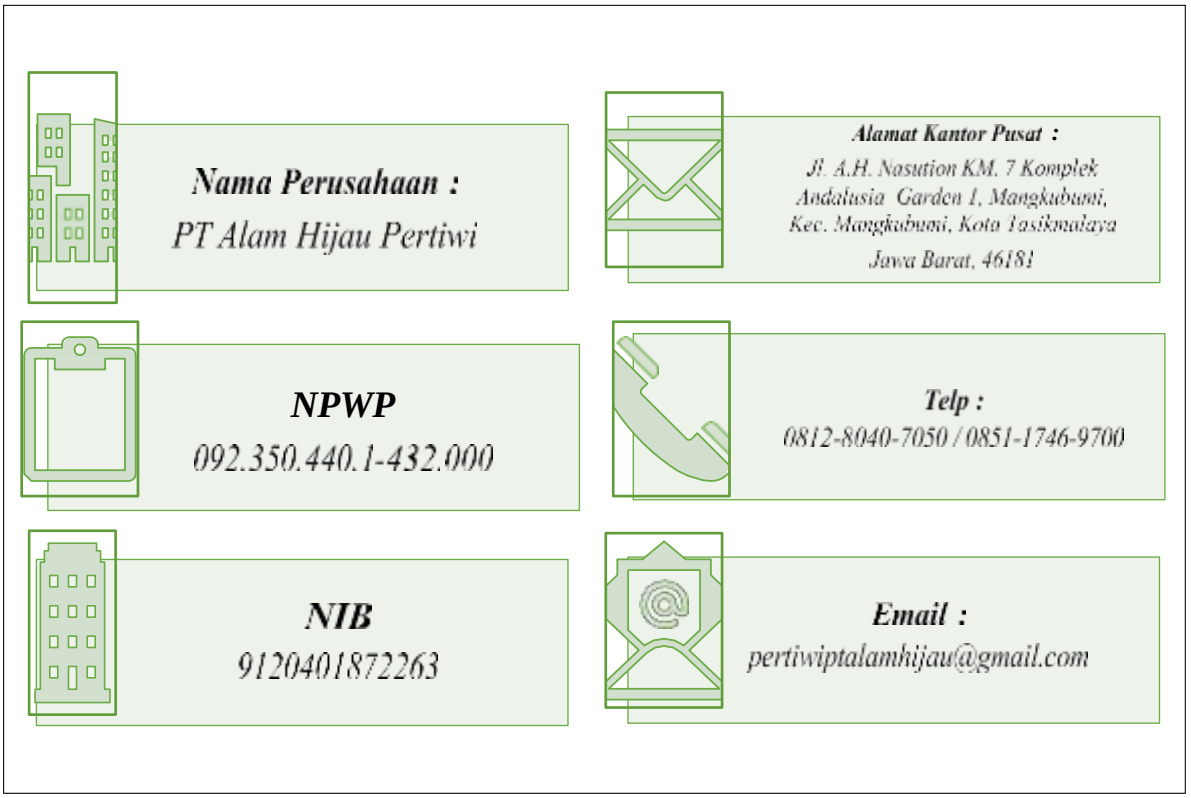
PT Alam Hijau Pertiwi

# PT ALAM HIJAU PERTIWI

## COMPANY PROFILE

**Kantor Pusat**
*Jl. A.H. Nasution KM 7 Komplek Andalusia Garden 1, Mangkubui, Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 4618*
**Kantor Cabang**
*Jl. Prof Moh Yamin No.16, Menteng, Jakarta Pusat.*
*0812-8040-7050*
*pertiwiptalamhijau@gmail.com*




# PT ALAM HIJAU PERTIWI

*Layanan Jasa Transporter Yang Mudah dan Terpercaya*

Pengelolaan limbah B3 (bahan berbahaya dan beracun) yang buruk tidak hanya menyebabkan ketidaknyamanan, namun juga akan membahayakan manusia, lingkungan dan makhluk hidup lainnya, dan berdampak pada generasi berikutnya. Dalam hal ini, pemerintah mengeluarkan peraturan yang mewajibkan penghasil limbah untuk mengelola limbah yang dihasilkan secara benar dan memberi sanksi bagi yang tidak memenuhi ketentuan. Sesuai dengan peraturan pemerintah, pengelolaan limbah B3 dan transportasinya hanya dapat dilakukan oleh pihak yang memiliki kemampuan dan perizinan sesuai dengan peraturan yang diharapkan.

Sebagai bagian dari misi kami untuk membantu memperbaiki praktik pengelolaan limbah agar sesuai dengan standar pengendalian lingkungan hidup, PT. Alam Hijau Pertiwi siap untuk membantu mengelola limbah B3 sekaligus menjaga nama baik perusahaan anda dengan proses pengelolaan limbah B3 secara benar sesuai dengan persyaratan yang ditentukan oleh pemerintah.

Kami siap memberikan anda kenyamanan dalam bekerja sama melalui layanan kami yang mudah, dan terpercaya.

# PROFIL PERUSAHAAN

PT Alam Hijau Pertiwi merupakan perusahaan yang bergerak di bidang manajemen Transportasi pengangkutan Limbah Medis, Industri, khususnya limbah padat dan cair dari penghasil ( *Waste Generator*) ke pengumpul *(collector),* atau pun langsung ke kepngolah (processor).

PT alam Hijau Pertiwi transporter yang terakreditasi oleh kemantrian Lingkungan Hidup Republik Indonesia dengan mengutamakan dengan mengutamakan penyediaan layanan transportasi ramah lingkungan yang aman untuk pembuangan limbah medis dan industri .

PT Alam Hijau Pertiwi berkomitmen bahwa :

- semua aspek hukum baik perizinan maupun operasional telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh pemerint ah .
- Armada selalu dibersihkan dengan disinfektak setiap kali sampai di tempat incinerator
- Khusus Limbah Medis selalu diangkut dan juga langsung dimusnahkan dengan incinerator yang ramah lingkungan.

**Visi**

Penyedia Jasa Transporter Yang terdepan dalam menangani Limbah B3

**Misi**

Menjadi Mitra Terpercaya untuk mengelola Limbah B3

## Jasa Kami

- ✓ Distribusi dan Pemusnahan Limbah B3 Medis
- ✓ Distribusi dan Pemusnahan Limbah B3 Industri

## Jenis Limbah

Dalam memberikan layanan, fasilitas pengangkutan limbah B3 kami telah memiliki ijin dari KLHK melalui rekomendasi S.488/PSLB3-VPLB3/PPLB3/PLB.3/12/2021 berafiliasi dengan perusahaan pengumpul dan pemusnah yang telah berijin darI KLHK, kami siap untuk mengelola berbagai macam limbah B3 antara lain :

- Limbah Infeksius dan Patologis
- Limbah Farmasi dan Obat Kadaluarsa
- Limbah Sitotaksis
- Limbah Radioaktif
- Limbah Padat Tajam

# LEGALITAS

**PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA**

**PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO**
**IZIN : 91204018722630007**

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-Undang, Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Izin Penyelenggaraan Angkutan Barang Khusus kepada Pelaku Usaha berikut ini:

| | |
|---|---|
| 1. Nama Pelaku Usaha | : PT ALAM HIJAU PERTIWI |
| 2. Nomor Induk Berusaha (NIB) | 9120401872263 |
| 3. Alamat Kantor | : Jalan A.H. Nasution KM 7 Nomor 298, Desa/Kelurahan Mangkubumi, Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos: 46127 |
| 4. Status Penanaman Modal | : PMDN |
| 5. No. Telepon | 081280407050 |
| 6. Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) | : 49432 - Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus |
| 7. Lokasi Usaha | : Jalan A.H. Nasution KM 7 Nomor 298, Desa/Kelurahan Mangkubumi, Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos: 46127 |
| 8. Status | : Telah memenuhi persyaratan |

Lampiran Izin ini memuat daftar persyaratan dan/atau kewajiban sesuai dengan kode KBLI Pelaku Usaha dan merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Izin yang dimaksud. Pelaku Usaha dengan Izin tersebut di atas wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Diterbitkan tanggal: 5 Agustus 2025

**a.n. Menteri Perhubungan**
**Menteri Investasi dan Hilirisasi/**
**Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal,**

**Ditandatangani secara elektronik**

Dicetak tanggal: 5 Agustus 2025

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

Balai Sertifikasi Elektronik

**PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA**

**PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO**
**LAMPIRAN**
**IZIN : 91204018722630007**

Lampiran berikut ini memuat daftar bidang usaha, persyaratan dan/atau kewajiban:

| Kode KBLI | Judul KBLI | Klasifikasi Risiko | Persyaratan dan/atau Kewajiban | Bukti Pemenuhan | Lembaga Verifikasi | Masa Berlaku |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 49432 | Angkutan Bermotor untuk Barang Khusus | Tinggi | Persyaratan:<br>- Dokumentasi kendaraan 3 (tiga) dimensi;<br>- Memiliki/menguasai pool;<br>- Tersedianya fasilitas bongkar muat;<br>- Lulus pengujian berkala yang dibuktikan dengan kartu uji yang dilakukan oleh UPUBKB yang terakreditasi;<br>- Memenuhi registrasi untuk mendapatkan TNKB dari Kepolisian;<br>- Memenuhi standar pelayanan minimal angkutan barang khusus;<br>- Menyiapkan dokumen Sistem Manajemen Keselamatan.<br><br>Kewajiban:<br>- Mengangkut barang setelah disepakati perjanjian angkutan dan/atau dilakukan pembayaran biaya angkutan sebelum barang diangkut;<br>- Mengembalikan seluruh biaya angkutan yang telah dibayar oleh pemilik barang jika terjadi pembatalan pengiriman barang;<br>- Mengganti kerugian yang diderita pengirim barang karena lalai dalam melaksanakan pelayanan angkutan sesuai dengan perjanjian pengangkutan;<br>- Mengasuransikan muatan barang dan risiko pengangkutan barang khusus dalam melaksanakan pelayanan Angkutan Barang;<br>- Mengansuransikan orang yang dipekerjakan sebagai Awak Kendaraan;<br>- Bertanggung jawab dalam hal terjadi kerusakan jalan, jembatan, dan gangguan lingkungan di sekitarnya yang diakibatkan pengoperasian kendaraan pengangkut;<br>- Melaksanakan sistem manajemen keselamatan;<br>- Mengisi e-manifes angkutan sebelum melakukan kegiatan pengangkutan;<br>- Melaporkan kegiatan usaha pengangkutan setiap 1 (satu) tahun sekali kepada pemberi izin. | Telah memenuhi persyaratan | Kementerian Perhubungan | Selama Pelaku Usaha menjalankan kegiatan usaha |

1. Dengan ketentuan bahwa Izin tersebut hanya berlaku untuk Kode dan Judul KBLI yang tercantum dalam lampiran ini.
2. Pelaku Usaha wajib memenuhi persyaratan dan/atau kewajiban sesuai Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK)


1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

Balai Sertifikasi Elektronik

Kementerian/Lembaga (K/L).

3. Verifikasi pemenuhan persyaratan Pelaku Usaha dilakukan oleh Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah terkait.
4. Lampiran ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen Izin tersebut.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSrE-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak akses.

Balai Sertifikasi Elektronik

**PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA**

**PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RESIKO**
**LAMPIRAN**
**SERTIFIKAT STANDAR : 91204018722630007**

Lampiran berikut memuat data teknis Izin Penyelenggaraan Angkutan Barang Khusus sebagai berikut:

| | | | |
|---|---|---|---|
| a. | Nama Perusahaan | : | PT. ALAM HIJAU PERTIWI |
| b. | NIB | : | 9120401872263 |
| c. | Nama Pimpinan | : | MUGNI ANWARI TITIRLOLOBY |
| d. | Alamat Perusahaan | : | Jalan A.H. Nasution KM 7 Nomor 298, Desa/Kelurahan Mangkubumi, Kec. Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat, Kode Pos: 46127 |
| e. | NPWP Perusahaan | : | 923504401432000 |

Perusahaan telah memenuhi persyaratan sebagai berikut :

1. Menggunakan mobil barang sesuai dengan peruntukannya;
2. Memiliki rencana bisnis perusahaan angkutan barang khusus;
3. Merencanakan lintasan operasional yang akan ditetapkan;
4. Tersedianya fasilitas bongkar muat;
5. Memiliki dan/atau mengusai tempat penyimpanan kendaraan *(pool)* sesuai dengan jumlah kendaraan yang dimiliki;
6. Memiliki dan/atau bekerjasama dengan pihak lain yang mampu menyediakan fasilitas pemeliharaan kendaraan bermotor;
7. Memenuhi standar pelayanan minimal angkutan barang khusus;
8. Menempatkan perangkat sistem pemosisi global pada setiap mobil barang;
9. Dilengkapi alat pemantau untuk kerja pengemudi yang dapat merekam kecepatan kendaraan dan perilaku pengemudi dalam mengoperasikan kendaraan;
10. Menyiapkan dokumen sistem manajemen keselamatan;
11. Menerapkan sistem aplikasi *e-logbook*;
12. Memiliki sertifikat kompetensi pengemudi angkutan barang khusus.

1. Dokumen ini diterbitkan sistem OSS berdasarkan data dari Pelaku Usaha, tersimpan dalam sistem OSS, yang menjadi tanggung jawab Pelaku Usaha.
2. Dalam hal terjadi kekeliruan isi dokumen ini akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.
3. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan BSrE-BSSN.
4. Data lengkap Perizinan Berusaha dapat diperoleh melalui sistem OSS menggunakan hak Akses.

Balai Sertifikasi Elektronik


npwp.
KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TASIKMALAYA
0923 5044 0143 2000
ALAM HIJAU PERTIWI
AH NASUTION NO 298 RT. 001 RW. 010, MANGKUBUMI, MANGKUBUMI, KOTA TASIKMALAYA, JAWA BARAT
TANGGAL TERDAFTAR 29/07/2019
djp


www.pajak.go.id
Pajak Kita Untuk Kita
npwp.
Kartu ini harap disimpan baik-baik dan apabila hilang, agar segera melapor ke Kantor Pelayanan Pajak terdaftar
NPWP agar dicantumkan dalam hal berhubungan dengan dokumen perpajakan
Dalam hal Wajib Pajak pindah domisili, supaya melaporkan diri ke Kantor Pelayanan Pajak lama atau Kantor Pelayanan Pajak baru.
Seluruh layanan perpajakan tidak dipungut biaya

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA**
**DIREKTORAT JENDERAL PAJAK**
**KANTOR WILAYAH DJP JAWA BARAT I**
**KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA TASIKMALAYA**
JALAN SUTISNA SENJAYA NO. 154, TASIKMALAYA, 46114
TELEPON (0265) 331851; FAKSIMILE (0265) 331852; SITUS www.pajak.go.id
LAYANAN INFORMASI DAN PENGADUAN KRING PAJAK (021)1500200 SUREL pengaduan@pajak.go.id; informasi@pajak.go.id

# SURAT PENGUKUHAN PENGUSAHA KENA PAJAK

Nomor: S-00304/SPPKP-CT/KPP.0907/2025

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan terkait pendaftaran Wajib Pajak dan perubahannya, dengan ini diterangkan bahwa:

1. NPWP/NIK : 0923504401432000
2. Nama : ALAM HIJAU PERTIWI

telah dikukuhkan sebagai Pengusaha Kena Pajak sejak 12/20/2019 00:00:00 dengan hak dan kewajiban perpajakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perpajakan.

Tasikmalaya, 30 Juni 2025



Sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dokumen ini diproses secara elektronik dan merupakan keputusan Direktorat Jenderal Pajak atau pejabat Direktorat Jenderal Pajak yang berwenang sehingga tidak diperlukan tandatangan

**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**
**DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN SAMPAH, LIMBAH DAN BAHAN BERACUN BERBAHAYA**
Gedung Manggala Wanabakti Blok 4 Lantai 5 - Jl. Gatot Subroto, Jakarta 10270,
Telp. 021-5704 501/04 Ext. 4112, Fax. 021-5790 2750; Indonesia - Kotak Pos 6505

Nomor : S. 988 /PSLB3-VPLB3/PPLB3/PLB.3/12/2021 29 Desember 2021
Lampiran : Sembilan lembar
Hal : Rekomendasi Pengangkutan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3)

Yth. Dirjen Perhubungan Darat Kementerian Perhubungan RI
di
Jakarta

Memperhatikan surat PT. Alam Hijau Pertiwi Nomor: 227/AHP-KLHK/XI/2021 tanggal 23 Nopember 2021 perihal Permohonan Rekomendasi Pengangkutan Limbah B3 2 Kendaraan Baru dengan nomor registrasi 202108270012 tanggal 7 Desember 2021 dan merujuk Pasal 311 ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, bersama ini diberikan rekomendasi kepada:

| | | |
|---|---|---|
| 1. | Nama Perusahaan | : PT. Alam Hijau Pertiwi |
| 2. | Penanggung Jawab | : Liesye Listiana Mutiara Dewi |
| 3. | Jabatan | : Direktur |
| 4. | Alamat Kantor/Pool | : Grand Galaxy City Blok RRG No. 35, Kelurahan Jaka Setia, Kecamatan Bekasi Selatan, Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17147 |
| 5. | Telepon/Faksimile | : 021-82757052 |
| 6. | Email | : hijaupertiwi@gmail.com |
| 7. | Kode KBLI | : 49432 |
| 8. | Nomor Induk Berusaha (NIB) | : 9120401872263 |

Rekomendasi pengangkutan ini diterbitkan sebagai bahan pertimbangan untuk dapat diberikan Izin Pengangkutan Limbah B3 kepada perusahaan tersebut. Persyaratan sebagaimana terlampir agar dapat dimasukkan ke dalam persyaratan izin yang Saudara terbitkan. Apabila alat angkut sebagaimana tercantum dalam rekomendasi ini pada kenyataannya tidak lagi memenuhi persyaratan teknis dan kelaikan, Saudara dapat menolak rekomendasi dan permohonan izin perusahaan dimaksud.

Rekomendasi ini berlaku selama 5 (lima) tahun. Apabila perusahaan tersebut akan melakukan perubahan, dan/atau penambahan operasional kegiatan Pengangkutan Limbah B3 sehingga tidak lagi sesuai dengan persyaratan teknis sebagaimana termaktub dalam lampiran dan/atau masa berlakunya rekomendasi ini telah berakhir, maka diperlukan rekomendasi baru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Dalam hal terjadi perubahan nomor kendaraan untuk alat angkut yang sama, rekomendasi ini dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak terjadi perubahan nomor rangka dan nomor mesin. Hal-hal lain yang belum tercantum dalam rekomendasi ini agar dapat dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

a.n. Direktur Jenderal,
Direktur Verifikasi Pengelolaan
Limbah B3 dan Limbah Non B3

Achmad Gunawan Widjaksono
NIP. 19660628 199403 1 001

Tembusan:
1. Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Beracun Berbahaya;
2. Direktur PT. Alam Hijau Pertiwi

Lampiran
Surat Nomor : S. 488 /PSLB3-VPLB3/PPLB3/PLB.3/12/2021
Tanggal : 29 Desember 2021

KEWAJIBAN PERUSAHAAN DAN SPESIFIKASI ALAT ANGKUT

PERTAMA : PT. Alam Hijau Pertiwi wajib memenuhi ketentuan bagi Pengangkut Limbah B3 sesuai dengan:
1. Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2012 tentang Kendaraan;
4. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 14 Tahun 2013 tentang Simbol dan Label Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun; dan
5. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

KEDUA : Spesifikasi, identitas, dan penggunaan alat angkut sesuai dengan kategori bahaya Limbah B3 adalah sebagai berikut:

| No. | Nomor Kendaraan | Model Kendaraan | Nomor Rangka | Nomor Mesin | Kepemilikan | Penggunaan untuk kategori Bahaya Limbah B3 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | B 9507 KXU | Pickup Box | MHCPH R54CMJ 420330 | E420330 | PT. Alam Hijau Pertiwi | 1 dan 2 |
| 2. | B 9577 KXU | Light Truck Box | MHCNL R55HMJ 091453 | MO91453 | PT. Alam Hijau Pertiwi | 1 dan 2 |

KETIGA : Uraian Limbah B3 yang diangkut sebagaimana tercantum dalam Tabel 1 yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari rekomendasi ini.

KEEMPAT : 1. Limbah B3 yang diangkut sebagaimana dimaksud dalam Amar KETIGA merupakan Limbah B3 yang berasal dari Penghasil Limbah B3 yang telah mempunyai kerjasama secara formal dengan pihak Pengumpul, Pemanfaat, Pengolah, dan/atau Penimbun Limbah B3 yang telah memiliki izin dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
2. Pengangkutan Limbah B3 kategori bahaya 1 wajib dilakukan dengan menggunakan alat angkut yang tertutup; dan
3. Pengangkutan Limbah B3 kategori bahaya 2 dapat dilakukan dengan menggunakan alat angkut yang terbuka.

KELIMA : Perusahaan Pengangkut Limbah B3 wajib:
1. melakukan Pengangkutan Limbah B3 dan memerhatikan kesesuaian jenis limbah dengan alat angkut, kemasan, simbol dan label Limbah B3.
2. melakukan pengemasan Limbah B3 sesuai dengan jenis dan karakteristik Limbah B3 yang akan diangkut sebagaimana tercantum dalam Amar KETIGA yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari rekomendasi ini dan disesuaikan jenis alat angkutnya;

3. melakukan.../2

3. melakukan penempatan kemasan dalam angkutan sesuai persyaratan keamanan dari limbah yang diangkut terhadap kemungkinan terguling, tumpah, dan/atau tercecer serta memerhatikan kompatibilitas Limbah B3 sebagaimana tercantum dalam diagram berikut:

| |  |  |  |  |  |  |  |  |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
|  | C | C | C | X | X | C | C | T |
|  | C | C | C | C | X | T | C | T |
|  | C | C | C | C | X | T | C | T |
|  | X | C | C | C | X | T | C | T |
|  | X | X | X | X | C | X | C | T |
|  | C | T | T | T | X | C | C | T |
|  | C | C | C | C | C | C | C | C |
|  | T | T | T | T | T | T | C | C |

Keterangan: C = Cocok T = Terbatas X = Dilarang

4. memiliki sistem dan peralatan tanggap darurat yang memadai sesuai dengan jenis dan karakteristik limbah bahan berbahaya dan beracun serta *Standard Operating Procedure* (SOP);
5. melakukan kegiatan tanggap darurat sesuai SOP dan Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup apabila terjadi kondisi tidak normal dan/atau kecelakaan;
6. melakukan pencatatan jumlah Limbah B3 yang diangkut, sumber Limbah B3 dan tujuan/penerima Limbah B3, sesuai Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dan melaporkannya setiap 6 (enam) bulan kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Bahan Beracun Berbahaya; dan
7. memasang GPS tracking pada semua kendaraan pengangkut Limbah B3 dan menghubungkan GPS tracking tersebut dengan sistem Pelacakan "SILACAK " yang ada di Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

KEENAM.../3

KEENAM : Selama masa berlaku rekomendasi dan/atau izin Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan Pengangkutan Limbah B3, pemegang rekomendasi dan/atau izin Pengelolaan Limbah B3 untuk kegiatan Pengangkutan Limbah B3 wajib memperbarui polis asuransi pencemaran lingkungan hidup apabila masa berlaku asuransi pencemaran lingkungan hidup telah berakhir dan melaporkannya kepada Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

KETUJUH : Nomor Register dokumen Limbah B3 atas nama PT. Alam Hijau Pertiwi adalah **BFT** 0000001 (tujuh angka).

KEDELAPAN :
1. Rekomendasi ini berlaku selama 5 (lima) tahun sejak tanggal ditetapkan.
2. Rekomendasi ini dapat diajukan perubahannya paling cepat 1 (satu) tahun sejak ditetapkan.
3. Perubahan Rekomendasi ini hanya untuk perubahan jenis Limbah B3 yang diangkut.

KESEMBILAN :
1. Segala kerugian yang ditimbulkan akibat dari kegiatan ini termasuk pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan terjadinya korban, dan/atau penyalahgunaan surat rekomendasi ini, sepenuhnya menjadi tanggung jawab pemegang rekomendasi.
2. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila pemegang rekomendasi melanggar ketentuan-ketentuan dan persyaratan teknis yang diatur dalam rekomendasi ini.
3. Permohonan perpanjangan rekomendasi diajukan paling lama 60 (enam puluh) hari sebelum rekomendasi ini berakhir.

a.n. Direktur Jenderal
Direktur Verifikasi Pengelolaan
Limbah B3 dan Limbah Non B3

Achmad Gunawan Widjaksono
NIP. 19650628 199403 1 001

Tabel 1. Uraian Limbah B3 dan Kesesuaiannya Dengan Karakteristik, Kemasan dan Alat Angkut

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Karakteristik/ Simbol Limbah B3 (1) | Kemasan Limbah B3 (2) | Kategori Bahaya Limbah B3 | Nomor Kendaraan yang dapat digunakan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1. | A102d | Aki/baterai bekas | Beracun / Korosif | Drum | 1 | B 9507 KXU<br>B 9577 KXU |
| 2. | A106d | Limbah dari Laboratorium yang mengandung B3 | Beracun | Drum | 1 | |
| 3. | A107d | Pelarut bekas lainnya yang belum dikodifikasi | Beracun | Drum | 1 | |
| 4. | A108d | Limbah terkontaminasi B3 ( 3 ) | Beracun | Drum | 1 | |
| 5. | A111d | Refrigerant bekas dari peralatan elektronik | Beracun | Drum | 1 | |
| 6. | A303-1 | Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis [Pestisida] | Beracun | Drum | 1 | |
| 7. | A303-2 | Residu proses produksi yang meliputi formulasi, destilasi, dan evaporasi | Beracun | Drum | 1 | |
| 8. | A303-3 | Absorben dan filter bekas | Beracun | Drum | 1 | |
| 9. | A303-4 | Debu emisi dari alat pengendalian pencemaran udara, termasuk debu tumpahan dari bahan atau produk | Beracun | Drum | 1 | |
| 0. | A303-5 | Abu (ash) dari insinerator | Beracun | Drum | 1 | |
| 1. | A303-6 | Sludge IPAL | Beracun | Drum | 1 | |
| 2. | A304-3 | Limbah minyak resin (terpentin adesif) [Resin adesif] | Cairan mudah menyala | Drum | 1 | |
| 3. | A304-6 | Residu proses produksi atau kegiatan | Beracun | Drum | 1 | |
| 4. | A305-1 | Monomer atau oligomer yang tidak bereaksi [Polimer] | Beracun | Drum | 1 | |
| 5. | A305-2 | Residu produksi atau reaksi pemurnian, polimer absorben, fraksinasi. | Beracun | Drum | 1 | |
| 6. | A305-3 | Residu dari proses destilasi | Beracun | Drum | 1 | |
| 7. | A305-4 | Orgalite dari furnace proses produksi CS2 | Beracun | Drum | 1 | |
| 8. | A305-5 | Alkali selulosa | Korosif | Drum | 1 | |
| 9. | A306-1 | Sludge dari proses produksi dan fasilitas penyimpanan minyak bumi atau gas alam [Petrokimia] | Beracun | Drum | 1 | |
| 20. | A306-2 | Residu akhir (tar) | Beracun | Drum | 1 | |
| 21. | A306-3 | Resido proses produksi atau reaksi | Beracun | Drum | 1 | |
| 22. | A307-1 | Sludge dari proses produksi dan fasilitas penyimpanan minyak bumi atau gas alam [Kilang minyak dan gas bumi] | Beracun | Drum | 1 | |
| 23. | A307-2 | Residu dasar tangki | Beracun | Drum | 1 | |
| 24. | A307-3 | Slop padatan emulsi minyak dari industry penyulingan minyak bumi | Beracun | Drum | 1 | |
| 25. | A308-1 | Sludge dari proses pengawetan kayu dan fasilitas penyimpanan [Pengawetan kayu] | Beracun | Drum | 1 | |
| 26. | A308-2 | Sludge dari alat-alat pengolahan atau pengawetan kayu | Beracun | Drum | 1 | |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Karakteristik/ Simbol Limbah B3 (1) | Kemasan Limbah B3 (2) | Kategori Bahaya Limbah B3 | Nomor Kendaraan yang dapat digunakan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 7. | A309-1 | Fluxing agent bekas [Peleburan besi dan baja] | Beracun | Drum | 1 | |
| 8. | A309-2 | Limbah amonia, fenol, sianida & hidrogen sulfida | Beracun | Drum | 1 | |
| 9. | A309-3 | Spent pickle liquor | Beracun | Drum | 1 | |
| 0. | A309-4 | Sludge spent pickle liquor | Beracun | Drum | 1 | |
| 1. | A309-5 | Sludge amonia still lime | Beracun | Drum | 1 | |
| 2. | A309-6 | Residu dari proses produksi kokas (tar) | Beracun | Drum | 1 | |
| 3. | A311-2 | Slag yang dihasilkan dari proses peleburan primer dan/atau sekunder [Peleburan timah hitam (Pb)] | Beracun | Drum | 1 | |
| 4. | A311-4 | Ash, dross, dan skimming dari proses peleburan primer dan/atau sekunder | Beracun | Drum | 1 | |
| 5. | A322-1 | Pelarut bekas dan cairan organik dan anorganik bekas pencucian (cleaning) [Tekstil] | Beracun | Drum | 1 | |
| 6. | A322-2 | Senyawa brom organik (Sb) (fire retardant) | Beracun | Drum | 1 | |
| 7. | A324-3 | Larutan asam (pickling) [Elektroplating dan galvanis] | Korosif | Drum | 1 | |
| 8. | A325-1 | Limbah cat dan varnish mengandung pelarut organic [Cat] | Beracun | Drum | 1 | |
| 9. | A325-2 | Sludge dari cat dan varnish yang mengandung pelarut organic | Beracun | Drum | 1 | |
| 0. | A325-4 | Cat anti korosi berbahan dari Pb dan Cr | Beracun | Drum | 1 | |
| 1. | A325-5 | Debu dan/atau sludge dari unit pengendalian pencemaran udara | Beracun | Drum | 1 | |
| 2. | A330-1 | Residu dasar tanki minyak bumi [Eksplorasi dan produksi minyak, gas, dan panas bumi] | Cairan mudah menyala | Drum | 1 | |
| 3. | A332-1 | Sludge dari oil treatment atau fasilitas penyimpanan [Semua jenis industri yang menghasilkan atau menggunakan listrik] | Beracun | Drum | 1 | |
| 4. | A334-1 | Asam kromat bekas [Penyamakan kulit] | Korosif | Drum | 1 | |
| 5. | A334-2 | Tanning liquor mengandung Cr | Beracun | Drum | 1 | |
| 6. | A334-3 | Limbah degreasing yang mengandung pelarut | Beracun | Drum | 1 | |
| 7. | A336-1 | Bahan atau Pproduk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis, kedaluwarsa, dan sisa [Farmasi] | Beracun | Drum | 1 | |
| 8. | A336-2 | Residu proses produksi dan formulasi | Beracun | Drum | 1 | |
| 9. | A336-3 | Residu proses destilasi, evaporasi dan reaksi | Beracun | Drum | 1 | |
| 0. | A336-5 | Sludge dari fasilitas produksi | Beracun | Drum | 1 | |
| 1. | A337-1 | Limbah klinis memiliki karakateristik infeksius [Rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan] | Infeksius | Wheeled bin | 1 | |
| 2. | A337-2 | Produk farmasi kedaluwarsa | Beracun | Drum | 1 | |
| 3. | A337-3 | Bahan kimia kedaluwarsa | Beracun | Drum | 1 | |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Karakteristik/ Simbol Limbah B3 (1) | Kemasan Limbah B3 (2) | Kategori Bahaya Limbah B3 | Nomor Kendaraan yang dapat digunakan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 54. | A337-4 | Peralatan laboratorium terkontaminasi B3 | Beracun | Drum | 1 | |
| 55. | A337-5 | Peralatan medis mengadung logam berat, termasuk kadmium (Cd), dan sejenisnya | Beracun | Drum | 1 | |
| 56. | A338-1 | Bahan kimia kedaluwarsa [Laboratorium riset dan komersial] | Beracun | Drum | 1 | |
| 57. | A338-2 | Peralatan laboratorium terkontaminasi B3 | Beracun | Drum | 1 | |
| 58. | A338-3 | Residu sampel Limbah B3 | Beracun | Drum | 1 | |
| 59. | A338-4 | Sludge IPAL | Beracun | Drum | 1 | |
| 60. | A339-1 | Larutan developer, fixer, dan bleach bekas [Fotografi] | Beracun | Drum | 1 | |
| 61. | A341-1 | Residu produksi dan konsentrat [Sabun deterjen, produk pembersih, desinfektan, atau kosmetik] | Beracun | Drum | 1 | |
| 62. | A341-2 | Konsentrat yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kedaluwarsa | Beracun | Drum | 1 | |
| 63. | A345-1 | Emulsi minyak dari proses cutting dan minyak pendingin [Metal dan plastic shaping] | Beracun | Drum | 1 | |
| 64. | A347-1 | Fly ash incinerator [Pengoperasian insinerator Limbah] | Beracun | Drum | 1 | |
| 65. | A347-2 | Slag atau bottom ash insinerator | Beracun | Drum | 1 | |
| 66. | A351-1 | Adesif atau perekat sisa dan kedaluwarsa [Pulp dan kertas] | Beracun | Drum | 1 | |
| 67. | A351-2 | Residu pencetakan (tinta/pewarna) | Beracun | Drum | 1 | |
| 68. | A351-3 | Sludge brine | Beracun | Drum | 1 | |
| 69. | A355-1 | Pelarut (cleaning, degreasing) [Bengkel pemeliharaan kendaraan] | Cairan mudah menyala | Drum | 1 | |
| 70. | B102d | Debu dan fiber asbes asbes putih (chrysotile) | Beracun | Drum | 2 | |
| 71. | B103d | Lead scrap | Beracun | Drum | 2 | |
| 72. | B104d | Kemasan bekas B3 | Beracun | Drum | 2 | |
| 73. | B105d | Minyak pelumas bekas antara lain minyak pelumas bekas hidrolik, mesin, gear, lubrikasi, insulasi, heat transmission, grit chambers, separator dan/atau campurannya | Cairan mudah nyala | Drum | 2 | |
| 74. | B106d | Limbah resin atau penukar ion | Beracun | Drum | 2 | |
| 75. | B107d | Limbah elektronik termasuk cathode ray tube (CRT), lampu TL, printed circuit board (PCB), karet kawat (wire rubber) | Beracun | Drum | 2 | |
| 76. | B108d | Sludge instalasi pengolahan air Limbah (IPAL) dari fasilitas IPAL terpadu pada kawasan industry | Beracun | Drum | 2 | |
| 77. | B110d | Kain majun bekas (used rags) dan yang sejenis | Padatan mudah menyala | Drum | 2 | |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Karakteristik/ Simbol Limbah B3 (1) | Kemasan Limbah B3 (2) | Kategori Bahaya Limbah B3 | Nomor Kendaraan yang dapat digunakan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 78. | B301-1 | Limbah karbon aktif selain Limbah karbon aktif dengan kode Limbah A110d [Pupuk dan bahan senyawa nitrogen] | Beracun | Drum | 2 | |
| 79. | B301-2 | Terak (slag) mengandung fosfor dari proses yang menggunakan teknologi electric furnace | Beracun | Drum | 2 | |
| 80. | B301-3 | Katalis bekas | Beracun | Drum | 2 | |
| 81. | B301-4 | Residu proses produksi atau kegiatan | Beracun | Drum | 2 | |
| 82. | B301-5 | Debu emisi dari alat pengendalian pencemaran udara | Beracun | Drum | 2 | |
| 83. | B301-6 | Limbah iron sponge yang digunakan pada unit desulfurisasi | Beracun | Drum | 2 | |
| 84. | B301-7 | Sludge IPAL | Beracun | Jumbo Bag | 2 | |
| 85. | B304-1 | Katalis bekas [Resin adesif] | Beracun | Drum | 2 | |
| 86. | B304-2 | Sludge IPAL | Beracun | Jumbo Bag | 2 | |
| 87. | B305-1 | Katalis bekas [Polimer] | Beracun | Drum | 2 | |
| 88. | B305-2 | Sisa dan bekas stabiliser | Beracun | Drum | 2 | |
| 89. | B305-3 | Fire retardant misalnya Sb dan senyawa bromine organic | Beracun | Drum | 2 | |
| 90. | B305-4 | Senyawa Sn organik untuk thermal stabiliser | Beracun | Drum | 2 | |
| 91. | B305-5 | Sludge IPAL | Beracun | Drum | 2 | |
| 92. | B306-1 | Katalis bekas [Petrokimia] | Beracun | Drum | 2 | |
| 93. | B306-2 | Absorban misalnya karbon aktif bekas selain Limbah karbon aktif dengan kode Limbah A110d, dan filter bekas | Beracun | Drum | 2 | |
| 94. | B306-3 | Residu atau debu dari proses drying | Beracun | Drum | 2 | |
| 95. | B306-4 | Sludge IPAL | Beracun | Jumbo Bag | 2 | |
| 96. | B307-1 | Katalis bekas [Kilang minyak dan gas bumi] | Beracun | Drum | 2 | |
| 97. | B307-2 | Karbon aktif bekas selain Limbah karbon aktif dengan kode Limbah A110d | Beracun | Drum | 2 | |
| 98. | B307-3 | Filter bekas termasuk lempung (clays) spent filter | Beracun | Drum | 2 | |
| 99. | B307-4 | Debu dari fasilitas pengendalian pencemaran udara | Beracun | Drum | 2 | |
| 00. | B308-1 | Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan produk left-over [Pengawetan kayu] | Beracun | Jumbo Bag | 2 | |
| 01. | B308-2 | Sludge dari IPAL | Beracun | Jumbo Bag | 2 | |
| 02. | B309-1 | Dross dari peleburan [Peleburan besi dan baja] | Beracun | Drum | 2 | |
| 03. | B309-2 | Debu dari fasilitas pengendalian pencemaran udara | Beracun | Drum | 2 | |
| 04. | B309-3 | Debu cupola | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 05. | B309-4 | Emulsi minyak dari fasilitas pendingin | Beracun | Drum | 2 | |
| 06. | B310-1 | Sludge IPAL [Operasi penyempurnaan baja] | Beracun | Drum | 2 | |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Karakteristik/ Simbol Limbah B3 (1) | Kemasan Limbah B3 (2) | Kategori Bahaya Limbah B3 | Nomor Kendaraan yang dapat digunakan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 97. | B312-2 | Ash, dross, dan skimming dari proses peleburan primer dan/atau sekunder [Peleburan dan pemurnian tembaga (Cu] | Beracun | Jumbo Bag | 2 | |
| 98. | B313-3 | Dross hitam dari produksi sekunder [Peleburan alumunium dan pelapisan alumunium] | Beracun | Jumbo Bag | 2 | |
| 99. | B313-8 | Sludge IPAL | Beracun | Jumbo Bag | 2 | |
| 0. | B321-1 | Sludge mengandung tinta dari proses produksi dan penyimpanannya [Tinta] | Beracun | Drum | 2 | |
| 1. | B321-2 | Sludge tinta | Beracun | Drum | 2 | |
| 2. | B321-3 | Residu dari proses pencucian | Beracun | Drum | 2 | |
| 3. | B321-4 | Kemasan bekas tinta | Beracun | Drum | 2 | |
| 4. | B321-5 | Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis dan kedaluwarsa | Beracun | Drum | 2 | |
| 5. | B321-6 | Waste oil based ink disposed | Beracun | Drum | 2 | |
| 6. | B321-8 | Sludge IPAL | Beracun | Drum | 2 | |
| 7. | B322-1 | Dyestuffs dan pigment mengandung bahan kimia berbahaya [Tekstil] | Beracun | Drum | 2 | |
| 8. | B322-2 | Limbah dari proses finishing yang mengandung pelarut organik | Beracun | Drum | 2 | |
| 9. | B322-3 | Sludge dari IPAL | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 20. | B323-1 | Sisa proses blasting [Manufaktur, perakitan, dan pemeliharaan kendaraan] | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 21. | B323-2 | Sludge painting | Beracun | Drum | 2 | |
| 22. | B323-5 | Sludge IPAL | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 23. | B324-1 | Dross, slag [Elektroplating dan galvanis] | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 24. | B324-2 | Filter bekas | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 25. | B324-3 | Sludge IPAL | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 26. | B325-1 | Filter bekas [Cat] | Beracun | Drum | 2 | |
| 27. | B325-2 | Produk yang tidak memenuhi persyaratan | Beracun | Drum | 2 | |
| 28. | B326-3 | Sludge IPAL [Baterai sel kering] | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 29. | B327-5 | Sludge dari IPAL [Baterai sel basah] | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 30. | B330-1 | Limbah lumpur bor berbahan dasar oil base dan/atau synthetic oil [Eksplorasi dan produksi minyak, gas, dan panas bumi] | Beracun | Drum | 2 | |
| 31. | B330-2 | Limbah serbuk bor berbahan dasar oil base dan/atau synthetic oil | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 32. | B330-4 | Absorben dan/atau filter bekas | Beracun | Drum | 2 | |
| 33. | B332-1 | Sludge dan filter cakes dari gas treatment [Semua jenis industri yang menghasilkan atau menggunakan listrik] | Beracun | Drum | 2 | |

| No | Kode Limbah B3 | Nama Limbah B3 | Karakteristik/ Simbol Limbah B3 (1) | Kemasan Limbah B3 (2) | Kategori Bahaya Limbah B3 | Nomor Kendaraan yang dapat digunakan |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 4. | B332-2 | Debu dari fasilitas pengendalian pencemaran udara. | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 5. | B336-1 | Absorban dan filter bekas atau karbon aktif [Farmasi] | Beracun | Drum | 2 | |
| 6. | B336-2 | Sludge dari IPAL | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 7. | B337-1 | Kemasan produk farmasi [Rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan] | Beracun | Drum | 2 | |
| 8. | B337-2 | Sludge IPAL | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 9. | B339-2 | Tinta, tonner [Fotografi] | Beracun | Drum | 2 | |
| 0. | B343-2 | Sludge IPAL [Pengolahan oleokimia dasar] | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 1. | B351-1 | Lime mud [Pulp dan kertas] | Beracun | Drum | 2 | |
| 2. | B351-2 | Debu dari fasilitas pengendalian pencemaran udara | Beracun | Drum | 2 | |
| 3. | B351-4 | Sludge IPAL pembuatan produk kertas deinking. | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 4. | B401 | Copper slag | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 5. | B409 | Fly ash [Proses pembakaran batubara pada fasilitas stocker boiler dan/atau tungku industri] | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 6. | B410 | Bottom ash [Proses pembakaran batubara pada fasilitas stocker boiler dan/atau tungku industri] | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 7. | B411 | Sludge IPAL [Proses pengolahan Air Limbah dari industri pulp] | Beracun | Jumbo bag | 2 | |
| 8. | B413 | Spent bleaching earth | Beracun | Jumbo bag | 2 | |

erangan
: Simbol Limbah B3 dapat diubah sesuai dengan hasil uji karakteristik penghasil/pengirim Limbah B3 sebagaimana ketentuan yang berlaku;
: Kemasan Limbah B3 dapat diubah sesuai dengan jenis dan karakteristik Limbah B3 yang akan diangkut;
: Jenis Limbah B3 dengan Kode A108d dilaporkan sesuai dengan jenis Limbah B3 yang ada pada Izin TPS Penghasil;dan
: Keterangan diambil dari Tabel 3 dan 4 Lampiran IX, PP 22/2021

a.n. Direktur Jenderal,
Direktur Verifikasi Pengelolaan
Limbah B3 dan Limbah Non B3

Achmad Gunawan Widjaksono
NIP. 19640628 199403 1 001

# KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
# DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

GEDUNG KARYA
JL. MERDEKA BARAT NO. 8
JAKARTA 10110

TEL. (021) 3506138, 3506129, 3506145, 3506204, 3506143
FAX (021) 3507202, 3506129, 3506145, 3506204, 3506143
email hubdat@hubdat.web.id
Home Page www.hubdat.web.id
siponam.dephub.go.id

## KARTU PENGAWASAN
## IZIN PENYELENGGARAAN ANGKUTAN BARANG BERBAHAYA (B3)
## NOMOR : SK.00241/AJ.309/1/DJPD/2019/100004060-00004

Berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No **912040187226300O7** tanggal **05-08-2025** tentang izin penyelenggaraan Angkutan **BARANG BERBAHAYA (B3)** , kepada : **PT. ALAM HIJAU PERTIWI** yang dipimpin oleh **MUGNI ANWARI TITIRLOLOBY** diberikan kartu pengawasan untuk mengangkut BARANG BERBAHAYA (B3).

| | | |
|---|---|---|
| - ID Perusahaan | : | 100004060 |
| - Rekomendasi KLH | : | S.488/PSLB3-VPLB3/PPLB3/PLB.3/12/2021 |
| - Berlaku Sampai | : | 24-12-2026 |
| - Rekomendasi ESDM | : | |
| - Berlaku Sampai | : | - |
| - Jenis Muatan | : | LIMBAH MEDIS, OLI BEKAS, AKI BEKAS, LIMBAH ELEKTRONIK, SLUDGE IPAL, FLY ASH, BOTTOM ASH, KEMASAN BEKAS B3 DAN LIMBAH B3 LAINNYA SESUAI REKOMENDASI KLHK |
| - Asal | : | Jakarta, Lebak, Pandeglang, Serang, Tangerang, Cilegon, Bandung, Bekasi, Bogor, Ciamis, Cianjur, Cirebon, Garut, Indramayu, Karawang, Kuningan, Majalengka, Pangandaran, Purwakarta, Subang, Sukabumi, Sumedang, Tasikmalaya, Banjar, Cimahi, Depok, Yogyakarta, Tegal, Semarang, Jepara, Salatiga, Pekalongan, Brebes, Banyumas, Boyolali, Cilacap, Kendal, Pati, Pemalang, Purbalingga, Surakarta, Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Tuban, Mojokerto, Malang, Pasuruan, Ngawi, Kediri, Sumatera, Lampung, Mesuji, Pringsewu, Pesisir Barat, Tanggamus, Tulang Bawang, Metro, Banyuasin, Palembang, Lahat, Muara Enim, Musi Rawas, Lubuklinggau, Bengkulu, Jambi, Riau, Banjarmasin, Balikpapan, Bali. |
| - Tujuan | : | Tegal, Semarang, Majalengka, Cikampek, Karawang, Bekasi, Bogor, Cilegon, Sukabumi, Jakarta, Mojokerto, Gresik, Tuban, Sidoarjo, Surabaya, Batam, Tangerang, Malang. |
| - Rute / Lintasan | : | Bali - Malang – Pasuruan – Sidoarjo - Surabaya – Bangkalan – Sampang – Sumenep – Gresik – Tuban – Lamongan – Mojokerto – Kediri – Tulungagung – Ponorogo – Ngawi – Sragen – Yogyakarta – Magelang – Semarang – Pekalongan – Tegal – Cirebon- Bandung – Karawang – Bekasi – Bogor – Sukabumi – Jakarta – Cilegon – PP. Sumatera – Merak – Tangerang – Bekasi – Bogor – PP. Balikpapan – Banjarmasin – Jakarta – Tangerang – Bekasi – Bogor – PP. |

**Untuk keperluan tersebut dipergunakan Kendaraan Barang sebagai berikut :**

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| - Nomor Kendaraan | : | B9507KXU | - ID. Kendaraan | : | 00004 |
| - Nomor Uji Kendaraan | : | BKS211097 | - Jenis Kendaraan | : | PICK UP BAK TERTUTUP |
| - JBI Kendaraan | : | 2925 | - Tahun | : | 2021 |
| - Nomor Rangka | : | MHCPHR54CMJ420330 | - Merek/Jenis | : | ISUZU |
| - Nomor Mesin | : | E420330 | - Konf. Sumbu | : | 1.1 |
| - Berlaku Sampai | : | 08-09-2027 | - JBI Tempelan | : | 2925 |

Ditetapkan di : JAKARTA
Pada Tanggal : 08 September 2026

a.n DIREKTUR JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT
Direktur Angkutan Jalan

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN

**Dr. MUIZ THOHIR, ST, MT.**
Pembina Tk. I (IV/b)
NIP. 197101071998031003

**B3.26. 0020134**

Dipindai dengan CamScanner

# PT. EUPFIN ELEKTRONIK INDONESIA

INTELLIGENT TRANSPORTATION MANAGEMENT SPECIALIST

Ruko Jababeka Shop House Blok B.09 RT. 000 RW. 000 Kel Pasir Gombong Kec. Cikarang Utara 17530

Telp: 021-89840482 Fax : 021-89840482 Email : eupfin.ei@gmail.com Web : www.eup.co.id

**SURAT KETERANGAN INTEGRASI SISTEM SILACAK KLH**

Nomor : 00927/EUP/SK/IX/26

Bersama ini kami dari PT. Eupfin Elektronik Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Perusahaan : PT ALAM HIJAU PERTIWI
Nama Pengguna : [redacted]
Akun Pengguna : [redacted]
Password : [redacted]
Link : https://id.eupfin.com/

Pada saat ini kendaraan milik PT ALAM HIJAU PERTIWI yang sudah didaftarkan ke Kementrian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLH) Jakarta sebanyak 1 unit dengan nomor kendaraan sebagai berikut:

| NO | NOMOR POLISI | KODE AVL |
|---|---|---|
| 1 | B 9507 KXU | 861657073511516 |

Adalah benar semua kendaraan tersebut telah terpasang GPS milik **PT. EUPFIN ELEKTRONIK INDONESIA** *yang sudah terikat kontrak dalam jangka waktu 12 bulan dengan No Kontrak 00927* dan sudah dikoneksikan dengan sistem **SILACAK KLH**. Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Cikarang, 14 September 2026

Aisyah Nurkhasanah
PT. Eupfin Elektronik Indonesia

# SERTIFIKAT KOMPETENSI
*CERTIFICATE OF COMPETENCE*

KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

**Nomor Berita Acara :**
**19/ABB/VII/2025**

**Nomor Sertifikat / *Certificate No***
**SRT/2501/ABB/0001070**

**Dengan ini dinyatakan bahwa**
*This is to certify that*

**Kewarganegaraan : INDONESIA**
*Nationality*

| | |
|---|---|
| **Nama**<br>*Name* | : **YUDI SISWANTO** |
| **NIK**<br>*Id Number* | : **3206222506810001** |
| **Tempat dan Tanggal Lahir**<br>*Place and date of birthday* | : **TASIKMALAYA, 25 JUNI 1981** |
| **Nama Perusahaan**<br>*Company Name* | : **PT ALAM HIJAU PERTIWI** |

**Telah Menyelesaikan Bimtek dan Lulus Evaluasi**
*Has completed technical guidance and passed evaluation*
**PENANGANAN BARANG BERBAHAYA BAGI PENGEMUDI**
*HANDLING DANGEROUS GOODS FOR THE DRIVER*
**Yang dilaksanakan oleh** : **PT. BUANA SOLUSI INDONESIA**
*Which has conducted by*

di **BOGOR**
*at* **18 Juli 2025 - 19 Juli 2025**

**Sesuai ketentuan ADR 2001 beserta amandemennya Peraturan : ECE/TRANS/326/9/(Vol.I) ADR 2023**
*In accordance with the provisions of ADR 2001 as long with regulation amandement ECE/TRANS/326/9/(Vol.I) ADR 2023*
**Yang telah mendapatkan pengesahan dari Pemerintah berdasarkan Peraturan Presiden RI No.21/2003**
*Which has been approved by the Government based on Peraturan Presiden RI No. 21/2003*

**Sertifikat kompetensi ini berlaku sampai 21 Juli 2030**
*This certificate of competence is valid until 21 July 2030*



**Jakarta, 21 Juli 2025**
**An. Direktur Jenderal Perhubungan Darat**
*On Behalf Director General Of Land Transfortation*
**Direktur Angkutan Jalan**
*Director Of Road Transport*

**Dr. MUIZ THOHIR, ST., MT.**

**Tanda Tangan Pemilik**
***Signature Of Holder***

DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT DIREKTORAT JENDERAL PERHUBUNGAN DARAT

intra Asia
insurance

# COVER NOTE
# No.005/CN-17/IAI/X/2026

| | | |
|---|---|---|
| TYPE OF COVER | : | **POLLUTION LIABILITY INSURANCE** |
| THE INSURED | : | **PT. Alam Hijau Pertiwi** As Contractor's and/or subcontractors and/or vendor for their Respective and Right. |
| ADDRESS | : | Grand Galaxy City Blok RRG No. 35, Kelurahan Jaka Setia, Kecamatan Bekasi Selatan, Bekasi, Provinsi Jawa Barat 17147 |
| PERIOD OF COVER | : | October 2nd, 2026 until to October 2nd, 2027 (both dates inclusive at 12.00 noon at the insured local time) |
| LOCATION OF RISK | : | Anywhere in Indonesia |
| SCOPE OF BUSSINES | : | **TRANSPORTER LIMBAH B3** |
| LIMIT LIABILITY | : | **Premises Pollution Condition**<br>IDR. 5,000,000,000.00 per pollution condition and in The aggregate for the whole period of insurance |
| DEDUCTIBLE | : | **Premises Pollution Condition**<br>IDR. 100,000,000.00 any one accident |
| COVERAGE | : | **NEW POLLUTION CONDITIONS**<br>Claim, remediation cost and associated legal defense expenses in excess", in excess of the "self-Insured retention", arising out of "pollution condition" on, at, under, or migrating from the "covered location (s)", Provided the claim is first made, or the "insured" first discovers such "pollution condition: during the :period policy" |
| TERM / CONDITIONS | : | - Claim Made Basis Indemnity with retroactive Date As Per Inception<br>- Indonesian Jurisdiction Clause<br>- Loss Notification Clause ( 30 days )<br>- Payment of Premium Warranty Clause (30 days)<br>- Subject to :<br>a. Nil Loss Record for the past 3 (three) years<br>b. Penerapan Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) dan Standard Operating Procedure (SOP) sesuai standar Kementerian Lingkungan Hidup<br>c. Standard International Packaging & MDG Code<br>d. SK Menteri LH yang definitif dan valid<br>e. List of Vehicles and Transportation Route – sesuai dengan Surat Ijin Pengangkutan Limbah B3 dari Ditjen HUBDA yang valid dan definitif |

**PT. Asuransi Intra Asia**
MENARA HIJAU 8th Floor
Jl. Letjend. MT. Haryono, Kav. 33, Jakarta 12770, Indonesia
(62-21) 7986129 (62-21) 7986169, 7985871 info@intraasia.id
www.intraasia.id

MARI Berasuransi

intra Asia
insurance

| | | |
|---|---|---|
| **EXCLUSION** | : | Absolute Asbestos & Silicia Exclusion, Absolute lead Exclusion, Diving Underwater Activities Contractual liability, Divested Property, Employers Liability and Workmen's Compensation, Exterior Insulation and Finish System, Fines and Penalties, First-Party Property, Insured Internal Expenses, Intentional Non-Compliance, Know Condition, Leak Based Paint, Naturally Occurring Materials, Non-Owned Disposal Sites, Material Change in Risk, Underground Storage Tank, Vehicle, War and Terrorism, Punitive or Exemplary Damages, Continuous and gradual pollution and contamination, Radioactive or Nuclear Waste / Fuel Whatsoever , Cyber Risk, Extra Contractual Obligation, (Pre ) Existing pollution and contamination, Marine Liability, Hull Liability, Waste Treatment, Offshore Activity, Product Liability, Product Guarantee, Pure Drilling Activites, As Per Wording Policy |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **PREMIUM CALCULATION** | : | Premium | IDR. | 16,000,000.00 |
| | | Policy Cost | IDR. | 50,000.00 |
| | | Stamp Duty | IDR. | 12,000.00 |
| | | **Total Premium** | **IDR.** | **16,062,000.00** |

| | | |
|---|---|---|
| Security | : | **PT ASURANSI INTRA ASIA – 100%** |

Jakarta, October 15, 2026
Signed for and on behalf of,
PT. ASURANSI INTRA ASIA

Intra Asia
insurance

---

**PT. Asuransi Intra Asia**
MENARA HIJAU 8th Floor
Jl. Letjend. MT. Haryono, Kav. 33, Jakarta 12770, Indonesia
(62-21) 7986129 (62-21) 7986169, 7985871 info@intraasia.id
**www.intraasia.id**

MARI Berasuransi

**PERJANJIAN KERJASAMA**

**PENGOLAHAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)**

**PT JASA MEDIVEST**

**DENGAN**

**PT ALAM HIJAU PERTIWI**

**NO : 523.6/JM-04/PT-AHP/BKS/XII/25**

**NO :**

Perjanjian Kerjasama Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) (selanjutnya disebut **"Perjanjian"**) ini dibuat dan ditandatangani pada 12 Januari 2026 oleh dan antara :

| | | | |
|---|---|---|---|
| I. | Nama | : | **BENI CAHYADI** |
| | Pekerjaan/Jabatan | : | Direktur PT Jasa Medivest |
| | Alamat | : | Jl. Surapati No. 171 Kel. Sukaluyu, Kec. Cibeunying, Kota Bandung, Jawa Barat-Indonesia |

Dalam jabatannya tersebut diatas, bertindak untuk dan atas nama PT Jasa Medivest selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA** (Pengolah Limbah B3).

| | | | |
|---|---|---|---|
| II. | Nama | : | **MUGNI ANWARI TITIRLOLOBY** |
| | Pekerjaan/Jabatan | : | Direktur PT Alam Hijau Pertiwi |
| | Alamat | : | Jalan A.H Nasution KM. 7 No. 298 Kel. Mangkubumi, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46181 |
| | No. Telp | : | 081280407050 |

Dalam jabatannya tersebut diatas, bertindak untuk dan atas nama PT Alam Hijau Pertiwi selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA** (Pengangkut Limbah B3 Medis).

**PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** secara bersama – sama selanjutnya disebut sebagai **"PARA PIHAK".** Para Pihak dalam kedudukannya sebagaimana tersebut diatas, terlebih dahulu menerangkan hal-hal sebagai berikut:

1. Bahwa **PIHAK PERTAMA** merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang Pengelolaan Limbah B3, sehingga dapat mengelola Limbah B3, yang mempunyai perijinan dari instansi yang berwenang sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya adalah :
    a. **Surat Kelayakan Operasional dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Direktorat Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Bebahaya dan Beracun, Nomor: S.619/PSLB3/PLB3/PLB.3/10/2024**
    b. **Surat Persetujuan Teknis di bidang Pengelolaan Limbah B3 Untuk Kegiatan Pengolahan Limbah B3 PT Jasa Medivest, Nomor: S.725/PSLB3/PLB3/PLB.3/12/2023, tertanggal 14 Desember 2023**
    c. **Surat Persetujuan Teknis di bidang Pengelolaan Limbah B3 Untuk Kegiatan Pengolahan Limbah B3 PT Jasa Medivest, Nomor: S.468/G/G.4/PLB.3.0/B/8/2025, tertanggal 29 Agustus 2025**
2. Bahwa **PIHAK KEDUA** adalah perusahan berbadan hukum yang bergerak dalam bidang Jasa Pengangkutan dan Pengumpulan Limbah B3, dan memiliki ijin dari instansi terkait seperti:

a. Rekomendasi Pengangkutan Limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) **Nomor : S.488/PSLB3–VPLB3/PPLB3/PLB.3/12/2021** diterbitkan pada tanggal 24 Desember 2021 berlaku hingga tanggal 24 Desember 2026.
b. **NIB OSS RBA KBLI 49432 : 91204018722630007**

3. Bahwa dalam upaya pengolahan Limbah B3 yang diangkut oleh **PIHAK KEDUA** sebagaimana dimaksud di atas, **PIHAK KEDUA** merasa perlu menunjuk **PIHAK PERTAMA** untuk menjalin kerjasama dengan **PIHAK KEDUA** guna terlaksananya pengolahan limbah B3 yang diangkut oleh **PIHAK KEDUA** sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Bahwa selanjutnya **PARA PIHAK** sepakat untuk melakukan kerjasama pengangkutan dan pengolahan Limbah B3 dengan syarat dan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

**Pasal 1**

**JENIS & SPESIFIKASI TEKNIK**

1. Jenis Limbah B3 yang dimaksud dalam Perjanjian ini adalah sebagai berikut:
   a. Limbah Benda Tajam Terkontaminasi adalah Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun berupa Jarum Hipodermik, Perlengkapan Intravena, Pipet Pasteur Pecahan Gelas, Pisau Bedah dan lain lain sejenisnya.
   b. Limbah Infeksius adalah Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun berupa Limbah Sitotoksik, Jaringan Tubuh, Limbah Laboratorium dan Obat Kadaluarsa dari kegiatan Farmasi, Rumah Sakit maupun Klinik serta jenis Limbah Infeksius lain sejenisnya.
   c. Limbah dengan spesifikasi sesuai dengan kode Limbah berdasarkan Lampiran UU Cipta Kerja PP 22 tahun 2021 sebagai berikut

**Daftar Limbah B3 Medis Dari Sumber Spesifik**

| NO | JENIS INDUSTRI | SUMBER LIMBAH | KODE LIMBAH | URAIAN LIMBAH |
|---|---|---|---|---|
| 1 | Farmasi | 1. Manufakturing, formulasi, produksi, dan distribusi (MFPD) produk farmasi<br>2. IPAL yang mengolah efluen proses manufaktur dan produksi farmasi | A336-1 | Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis, kedaluwarsa, dan sisa |
| 2 | | | A336-2 | Residu proses produksi dan formulasi |
| 3 | | | A336-3 | Residu proses destilasi, evaporasi dan reaksi |
| 4 | | | B336-1 | Absorban dan filter bekas atau karbon aktif |
| 5 | | | A336-5 | Sludge dari fasilitas produksi |
| | | | B336-2 | Sludge IPAL |
| 6 | Rumah sakit dan fasilitas pelayanan kesehatan | 1. Seluruh rumah sakit dan laboratorium klinis<br>2. Fasilitas insinerator<br>3. IPAL yang mengolah effluen dari kegiatan rumah sakit dan laboratorium klinis | A337-1 | Limbah klinis memiliki karakteristik infeksius |
| 7 | | | A337-2 | Produk farmasi kedaluwarsa |
| 8 | | | A337-3 | Bahan kimia kedaluwarsa |
| 9 | | | A337-4 | Peralatan laboratorium terkontaminasi B3 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 10 | | | B337-1 | Kemasan produk farmasi |
| 11 | | | B337-2 | Sludge IPAL |
| 12 | Laboratorium riset dan komersial mencakup industri yang memiliki laboratorium, seperti tekstil, makanan, pulp dan kertas, bahan kimia, penyempurnaan, cat, karet, dan sejenisnya | Seluruh jenis laboratorium kecuali laboratorium yang termasuk dalam kode industri 37 | A338-1 | Bahan kimia kedaluwarsa |
| 13 | | | A338-2 | Peralatan laboratorium terkontaminasi B3 |
| 14 | | | A338-3 | Residu sampel limbah B3 |
| 15 | | | A338-3 | Residu sampel limbah B3 |
| 16 | | | A338-4 | Sludge IPAL |
| 17 | Fotografi | Manufakturing, formulasi, produksi, dan distribusi (MFPD) bidang fotografi | A339-1 | Larutan developer, fixer, dan bleach bekas |

**Daftar Limbah B3 Industri Dari Sumber Spesifik**

| NO | JENIS INDUSTRI | SUMBER LIMBAH | KODE LIMBAH | URAIAN LIMBAH |
|---|---|---|---|---|
| 18 | Pestisida dan produk agrokimia mencakup:<br>a. industri insektisida, rodentisida, fungisida, herbisida;<br>b. industri produk anti tunas (anti sproutl, pengatur pertumbuhan tanaman; dan<br>c. industri disinfektan | 1. Proses pembuatan bahan baku pestisida, seperti buthyl ptenyl methyl carbamat (BPMC), methyl isopropyl carbamat (MIPC), diazinon, carbofuran, glyphosate, monocrotophos, arsentioxyde dan copper sulphate<br>2. Proses pengolahan bahan aktif menjadi pemberantas hama (pestisida) dalam bentuk siap dipakai seperti insektisida, fungisida, rodentisida, herbisida, nematisida, molusida dan akarisida<br>3. Proses penyimpanan dan pengemasan pestisida<br>4. IPAL yang mengolah efluen dari proses produksi pestisida | A303-6 | Sludge IPAL |
| 19 | Petrokimia Industri yang menghasilkan produk organik dari proses pemecahan fraksi minyak | 1. Manufakturing, formulasi, produksi, dan distribusi (MFPD) produk petrokimia | A306-1 | Sludge dari proses produksi dan fasilitas penyimpanan minyak bumi atau gas alam |

Paraf Pihak Pertama

Paraf Pihak Kedua

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | bumi atau gas alam, termasuk produk turunan yang dihasilkan langsung dari produk dasarnya, misalnya parafin, olefin, naftan dan hidrokarbon aromatis (metana, etana, propana, etilena, propilena, butana, sikloheksana, benzena, toluena, naftalena, asetilena, asam asetat, ksilena) dan seluruh produk turunanny | 2. IPAL yang mengolah efluen dari proses atau kegiatan petrokimia | | |
| 20 | Kliang minyak dan gas bumi | 1. Proses pemurnian dan pengilangan minyak bumi menghasilkan gas atau LPG, naptha, avigas, avtur, gasoline, minyak tanah atau kerosin, minyak solar, minyak diesel, minyak bakar atau bensin, residu, pelarut (solvent, wax, lubricant dan aspal)<br>2. Proses pemurnian dan pengolahan gas alam menj adi liquefied natural gas (LNG) dan liquified petroleum gas (LPG)<br>3. Proses pembuatan minyak pelumas, oli dan gemuk (grease) yang berbahan dasar minyak<br>4. Proses pengolahan minyak dan gas bumi<br>5. Unit dissolued air flotation (DAF)<br>6. Pembersihan heat exchanger<br>7. Tanki penyimpanan minyak dan gas bumi | A307-1 | Sludge dari proses produksi dan fasilitas penyimpanan minyak bumi atau gas alam meliputi:<br>(1) Sludge kilang minyak primer dari hasil pemisahan gravitasi minyak, air dan padatan selama penyimpanan dan/atau pengolahan. Sludge tersebut termasuk yang dihasilkan pemisahan minyak, air, dan padatan pada tangki danimpoundments, produksi,<br>(2) Sludge kilang minyak sekunder (emulsi) hasil pemisahan fisik dan/atau kimia minyak, air dan padatan. |
| 21 | Eksplorasi dan produksi minyak, gas, dan panas bumi | 1. Kegiatan eksplorasi dan produksi<br>2. Kegiatan pemeliharaan fasilitas produksi<br>3. Kegiatan pemeliharaan fasilitas penyimpanan | A330-1 | Residu dasar tangki minyak bumi |
| 22 | | 4. Tangki penyimpanan minyak dan gas | A330-2 | Residu proses produksi |
| 23 | Pertambangan | 1. Kegiatan pertambangan yang berpotensi untuk menghasilkan Limbah B3 seperti pertambangan tembaga, emas, batubara, timah, nikel, dan sejenisnya | A331-2 | Sludge dari oil treatment atau dari fasilitas penyimpanan |

Paraf Pihak Pertama

Paraf Pihak Kedua

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | | 2. Fasilitas gas treatment<br>3. Fasilitas oil treatment dan/atau penyimpanan<br>4. Fasilitas pengendalian pencemaran udara | | |
| 24 | Semua jenis industri yang menghasilkan atau menggunakan listrik | 1. Fasilitas distribusi energi<br>2. Proses replacement, refilling, reconditioning, retrofitting dari transformer dan capasitor<br>3. Fasilitas gas treatment.<br>4. Fasilitas oil treatment dan/atau penyimpanan<br>5. Fasilitas pengendalian pencemaran udara | A332-1 | Sludge dari oil treatment atau dari fasilitas penyimpanan |
| 25 | Daur ulang minyak pelumas bekas | 1. Proses purifikasi dan regenerasi<br>2. Fasilitas oil treatment dan/atau penyimpanan dan pengumpulan minyak pelumas bekas<br>3. Fasilitas pengendalian pencemaran udara | A340-1 | Residu proses destilasi dan evaporasi |
| 26 | Daur ulang minyak pelumas bekas | 1. Proses purifikasi dan regenerasi<br>2. Fasilitas oil treatment dan/atau penyimpanan dan pengumpulan minyak pelumas bekas<br>3. Fasilitas pengendalian pencemaran udara | A340-2 | Residu minyak, emulsi, sludge, dan dasar tangki (DAF) |
| 27 | Pengolahan minyak hewani atau nabati | Manufaktur dan formulasi produk lemak hewani atau nabati | A342-1 | Residu filtrasi |
| 28 | | | A342-2 | Residu proses destilasi |
| 29 | Pengolahan oleokimia dasar antara lain berupa pengolahan derivat minyak nabati atau hewan | 1. Pengolahan minyak kelapa (CNO) dan minyak sawit (CPO) menjadi senyawa-senyawa fatty acid, fatty alcohol, alkyl ester, dan glycerine<br>2. Proses hidrogenasi dan konversi karbon<br>3. Fasilitas pengendalian pencemaran udara | A343-1 | Glycerine pitch |
| 30 | | 4. Fasilitas instalasi pengolahan Air Limbah | A343-2 | Residu filtrasi |
| 31 | Laundry dan dry cleaning | Proses cleaning dan degreasing yang memakai pelarut organik dan pelarut kostik kuat | A346-1 | Larutan kaustik bekas |
| 32 | Daur ulang pelarut bekas | Recycle, regenerasi, dan purifikasi pelarut organik bekas | A348-1 | Residu atau sludge proses destilasi, evaporasi, dan sedimentasi |
| 33 | Pengolahan batubara dengan | 1. Proses produksi kokas | A357-2 | Tar sludge |

Paraf Pihak Pertama

Paraf Pihak Kedua

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| 34 | pirolisis-produksi kokas | 2. IPAL yang mengolah elfluen dari proses produksi kokas | A357-3 | Residu minyak |
| 35 | Pupuk dan bahan senyawa ntrogen | 1. Proses produksi urea, ZA, TSP, DSP dan Kalsium Sulfat, Asam Sulfat, Amoniak, Asam Fosfat, Asam Nitrat<br>2. Proses reaksi kimia seperti Mono Amonium Fosfat untuk membuat pupuk buatan majemuk nitrogen fosfat, Kalium Amonium Klorida untuk membuat pupuk buatan majemuk nitrogen kalium, dan Kalium Metafosfat dan Amonium Kalium Fosfat untuk membuat pupuk buatan majemuk Nitrogen Fosfat Kalium<br>3. Fasilitas penyerap asam nitrat<br>4. Proses regenerasi dari desulfurisasi dan lapisan filter<br>5. IPAL yang mengolah efluen dari proses produksi pupuk dan bahan senyawa nitrogen | B301-7 | Sludge IPAL |
| 36 | Petrokimia Industri yang menghasilkan produk organik dari proses pemecahan fraksi minyak bumi atau gas alam, termasuk produk turunan yang dihasilkan langsung dari produk dasarnya, misalnya parafin, olefin, naftan dan hidrokarbon aromatis (metana, etana, propana, etilena, propilena, butana, sikloheksana, benzena, toluena, naftalena, asetilena, asam asetat, ksilena) dan seluruh produk turunanny | 1. Manufakturing, formulasi, produksi, dan distribusi (MFPD) produk farmasi<br>2. IPAL yang mengolah efluen proses manufaktur dan produksi farmasi | B306-4 | Sludge IPAL |
| 37 | Tekstil mencakup kegiatan pemutihan dan pencelupan serat tekstil, benang rajut, kain dan barang-barang tekstil, pembuatan tahan air, pelapisan, pengaretan, atau peresapan pakaian | 1. Proses pengelantangan, pencelupan (dyeing) dan penyempurnaan (finishing) untuk benang maupun benang jahit<br>Proses pengelantangan, pencelupan (dyeing) dan penyempurnaan (finishing) kain | B322-3 | Sludge IPAL |
| 38 | Eksplorasi dan produksi minyak, gas, dan panas bumi | 1. Kegiatan eksplorasi dan produksi<br>2. Kegiatan pemeliharaan fasilitas produksi<br>3. Kegiatan pemeliharaan fasilitas penyimpanan<br>4. Tangki penyimpanan minyak dan gas | B330-3 | Limbah karbon aktif selain limbah karbon aktif denga kode limbah A110d |
| 39 | | | B330-4 | Absorben dan/atau filter bekas |
| 40 | Pembangkit Listrik Tenaga Uap | 1. Fasilitas boiler | B333-3 | Sludge IPAL |

Paraf Pihak Pertama

Paraf Pihak Kedua

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| | (PLTU), boiler, dan/atau tungku industri yang menggunakan bahan bakar batubara | 2. Fasilitas kiln<br>3. Fasilitas pengendalian pencemaran udara<br>4. IPAL | | |
| 41 | Fotografi | Manufakturing, formulasi, produksi, dan distribusi (MFPD) bidang fotografi | B339-2 | Tinta, tonner |
| 42 | Daur ulang minyak pelumas bekas | 1. Proses purifikasi dan regenerasi<br>2. Fasilitas oil treatment dan/atau penyimpanan dan pengumpulan minyak pelumas bekas<br>3. Fasilitas pengendalian pencemaran udara | B340-1 | Filter dan absorban bekas |
| 43 | Sabun deterjen, produk pembersih, desinfektan, atau kosmetik | Proses manufaktur dan formulasi produk | B341-1 | Filter dan absorban bekas |
| 44 | Pengolahan oleokimia dasar antara lain berupa pengolahan derivat minyak nabati atau hewani | 1. Pengolahan minyak kelapa (CNO) dan minyak sawit (CPO) menjadi senyawa-senyawa fatty acid, fatty alcohol, alkyl ester, dan glycerine<br>2. Proses hidrogenasi dan konversi karbon<br>3. Fasilitas pengendalian pencemaran udara | B343-1 | Katalis bekas |
| 45 | | 4. Fasilitas instalasi pengolahan Air Limbah | B343-2 | Sludge IPAL |
| 46 | Pulp dan kertas | 1. Manufaktur dan formulasi produk pulp dan/atau kertas<br>2. Proses deinking pada industri kertas berbahan baku kertas bekas<br>3. Kegiatan pencetakan dan pewarnaan produk kertas<br>4. Fasilitas pengendalian pencemaran udara<br>5. Fasilitas oil treatment dan/atau penyimpanan | B351-3 | Sludge oil treatment dan/atau penyimpanan |
| 47 | | 6. IPAL yang mengolah efluen dari proses pembuatan produk kertas deinking | B351-4 | Sludge IPAL pembuatan produk kertas deinking |
| 48 | Bengkel pemeliharaan kendaraan | Pemeliharaan mobil, motor, kereta api, pesawat, kapal laut, termasuk body repair | B355-1 | Limbah cat |
| 49 | Pengolahan batubara dengan pirolisisproduksi kokas | 1. Proses produksi kokas<br>2. IPAL yang mengolah elfluen dari proses produksi kokas | B357-1 | Sludge IPAL |

Paraf Pihak Pertama

| | |
|---|---|
| | |

Paraf Pihak Kedua

| | |
|---|---|
| | |

| NO | | KODE LIMBAH | URAIAN LIMBAH |
|---|---|---|---|
| 50 | Daftar Limbah B3 Dari Sumber TIDAK Spesifik | B104d | Kemasan bekas B3 |
| 51 | | A106d | Limbah dari laboratorium yang mengandung B3 |
| 52 | | A108d | Limbah Terkontaminasi B3 |
| 53 | | B108d | Sludge IPAL dari kawasan industri |
| 54 | | B109d | Filter bekas dari fasilitas pengendalian pencemeran udara |
| 55 | | B110d | Kain majun bekas (used rags, masker dan sarung tangan bekas) |

2. Ketentuan Umum yang disetujui Para pihak adalah sebagai berikut:

   a. **PIHAK KEDUA** menyetujui untuk menyerahkan *copy* dokumen perusahaan termasuk, rekomendasi pengangkutan limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI, Ijin Pengangkutan Limbah B3 dari Direktorat Jenderal Perhubungan Darat – Kementerian Perhubungan RI dan Asuransi Lingkungan yang masih berlaku.

   b. **PIHAK KEDUA** bersedia untuk tunduk patuh terhadap semua peraturan yang berlaku,baik peraturan yang berlaku di Negara Republik Indonesia dan aturan-aturan yang diberlakukan oleh **PIHAK PERTAMA.**

**Pasal 2**

**MAKSUD DAN TUJUAN**

Perjanjian kerjasama ini diadakan guna terlaksananya pelaksanaan kerjasama pengangkutan dan pengolahan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang diangkut oleh **PIHAK KEDUA** dan diolah oleh **PIHAK PERTAMA** sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku

**Pasal 3**

**LINGKUP DAN URAIAN PEKERJAAN**

1. **PIHAK KEDUA** akan mengangkut Limbah B3 yang dihasilkan oleh Rumah Sakit, Klinik, Perusahaan penghasil Limbah B3 dan fasilitas kesehatan lainnya (untuk selanjutnya disebut "Penghasil Limbah") yang bekerjasama dengan **PIHAK KEDUA** dengan menggunakan kendaraan yang memiliki izin pengangkutan Limbah B3 milik **PIHAK KEDUA**untuk selanjutnya dibawa ke tempat pengolahan milik **PIHAK PERTAMA**;
2. **PIHAK KEDUA** akan menerbitkan manifest Limbah B3 dan memberikan salinannya baik kepada Penghasil Limbah maupun **PIHAK PERTAMA** sebagai pengolah;
3. **PIHAK PERTAMA** akan menerbitkan sertifikat Limbah B3 *(certificate Hazardous Waste)* dan Berita Acara penerimaan Limbah B3 kepada **PIHAK KEDUA** setiap periode pengangkutan berdasarkan jumlah dan jenis Limbah B3 yang telah diterima;
4. Bahwa segala resiko dan segala konsekuensi akibat adanya penunjukan serta pelimpahan pelaksanaan pengangkutan Limbah B3 sebagaimana di maksud kepada Badan Usaha atau Badan Hukum tersebut oleh **PIHAK KEDUA**, sepenuhnya dibawah tanggung jawab **PIHAK KEDUA.**

Paraf Pihak Pertama

| | |
|---|---|
| | |

Paraf Pihak Kedua

| | |
|---|---|
| | |

**Pasal 4**

**JANGKA WAKTU**

1. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak tanggal 12 Januari 2026 sampai dengan 12 Januari 2027.
2. Perpanjangan Jangka Waktu Perjanjian hanya dapat dilakukan sebanyak 1 (satu) tahun dengan penyesuaian dan ketentuan yang diperlukan dan disepakati Para Pihak, berdasarkan persetujuan dari Para Pihak dan akan dituangkan secara tertulis dalam Amandemen/Addendum Perjanjian yang ditandatangani oleh Para Pihak yang mana Jangka Waktu Perjanjian yang akan habis wajib diberitahukan terlebih dahulu secara tertulis oleh masing-masing Pihak selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelum habisnya Jangka Waktu Perjanjian.
3. Apabila pada saat Perjanjian ini berakhir masih terdapat kewajiban-kewajiban yang belum diselesaikan oleh masing-masing Pihak, maka ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian ini akan tetap berlaku dan mengikat Para Pihak sampai diselesaikannya kewajiban tersebut oleh masing-masing Pihak.

**Pasal 5**

**HAK DAN KEWAJIBAN**

1. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyerahkan Limbah B3 yang diangkut sesuai sesuai jenis dan kriteria Limbah B3 berdasarkan pengertian Limbah B3 yang dijelaskan dalam Pasal 1, yang telah diijinkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI yang diangkut **PIHAK KEDUA** sebagaimana dimaksud, untuk diolah di lokasi **PIHAK PERTAMA**;
2. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyerahkan Limbah B3 yang diangkut kepada **PIHAK PERTAMA** sesuai *quota* kapasitas pengangkutan dan jadwal pengangkutan yang disepakati oleh Para Pihak sebagaimana tercantum dalam Lampiran 1 Perjanjian ini;
3. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk menyerahkan deposit untuk jasa pengolahan Limbah B3 kepada **PIHAK PERTAMA** yang berlaku selama jangka waktu kerjasama;
4. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban mengembalikan deposit yang diserahkan **PIHAK KEDUA** diakhir kerjasama. Dalam hal **PIHAK KEDUA** tidak melakukan pembayaran jasa pengolahan Limbah B3 kepada **PIHAK PERTAMA, PIHAK PERTAMA** berhak untuk memotong deposit yang diberikan oleh **PIHAK KEDUA** untuk biaya atas jasa pengolahan Limbah B3.
5. **PIHAK PERTAMA** berhak menolak Limbah B3 yang diangkut oleh **PIHAK KEDUA**, apabila **PIHAK KEDUA** belum membayar kewajiban pembayarannya atas jasa pengolahan Limbah B3 dan deposit **PIHAK KEDUA** pada **PIHAK PERTAMA** telah habis untuk membayar jasa pengolahan Limbah B3 sebelumnya.
6. **PIHAK KEDUA** berhak mengalihkan Limbah B3 yang diangkut oleh **PIHAK KEDUA** kepada Pihak lain, apabila terjadi kondisi sebagai berikut:
   a. Perbaikan Mesin Pengolahan Limbah B3 (Incinerator) milik **PIHAK PERTAMA**; dan
   b. Penumpukan Limbah B3 di lokasi pengolahan Limbah B3 milik **PIHAK PERTAMA.**

   Dalam hal terjadi hal-hal tersebut diatas, **PIHAK PERTAMA** wajib memberitahukan secara tertulis kepada **PIHAK KEDUA** selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum tanggal pengiriman Limbah B3.
7. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk menerima semua Limbah B3 yang diangkut oleh **PIHAK KEDUA** sesuai jenis dan kriteria Limbah B3 berdasarkan pengertian Limbah B3 yang dijelaskan dalam Pasal 1, yang telah diijinkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI untuk dilakukan pengolahan oleh **PIHAK PERTAMA**;
8. **PIHAK PERTAMA** berhak menolak Limbah B3 Medis yang dikirim oleh **PIHAK KEDUA**, apabila Limbah B3 Medis yang dikirim **PIHAK KEDUA** tercampur dengan bahan radioaktif, Merkuri, bahan mudah meledak dan bahan cairan mudah terbakar;
9. **PIHAK PERTAMA** berhak untuk tidak melakukan pembongkaran jika selisih kuantitas Limbah B3 Medis antara aktual penimbangan di lokasi **PIHAK PERTAMA** dengan kuantitas yang tertera pada manifest melebihi 5% (lima persen).

10. **PIHAK PERTAMA** berkewajiban untuk mendampingi, mengarahkan dan mengamankan baik Personil maupun kendaraan pengangkut Limbah B3 milik **PIHAK KEDUA** pada saat berada di lokasi **PIHAK PERTAMA**;

11. **PIHAK KEDUA** berkewajiban untuk mematuhi semua peraturan yang berlaku pada saat personil atau kendaraan milik **PIHAK KEDUA** berada di lokasi **PIHAK PERTAMA**;

12. **PIHAK KEDUA** dalam pengiriman Limbah B3 ke lokasi **PIHAK PERTAMA** wajib melakukan pengemasan Limbah B3 sesuai dengan yang telah disepakati dengan **PIHAK PERTAMA** dengan biaya pengemasan menjadi tanggungan **PIHAK KEDUA**; dan

13. **PARA PIHAK** berkewajiban untuk saling mendukung dalam kegiatan pengelolaan demi menjaga kondisi kerja yang aman, nyaman dan saling menguntungkan.

**Pasal 6**

**PERNYATAAN DAN JAMINAN**

**PARA PIHAK** dengan ini memberikan pernyataan dan jaminan sebagai berikut :

1. Merupakan badan hukum yang sah, diakui keberadaannya serta memiliki kewenangan untuk melaksanakan perjanjian ini;

2. Memiliki dan akan mempertahankan selama masa berlakunya perjanjian ini, semua perijinan, lisensi dan surat keterangan yang diperlukan untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya dalam perjanjian ini;

3. **PARA PIHAK** yang menandatangani perjanjian ini adalah benar sebagai pihak yang berwenang guna bertindak untuk dan atas nama perusahaan yang diwakili **PARA PIHAK** sebagaimana Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga **PARA PIHAK** dan/atau berdasarkan Akta Pendirian atau Akta Perubahan **PARA PIHAK** dan sudah sesuai sebagaimana ketentuan perundang-undangan yang berlaku;

4. Perjanjian ini adalah perangkat hukum yang memiliki kekuatan hukum, sah dan kewajiban-kewajibannya mengikat untuk dilaksanakan oleh **PARA PIHAK**.

5. **PIHAK KEDUA** dengan ini menjamin dan menyatakan kepada **PIHAK PERTAMA** bahwa Limbah B3 yang akan dikirim dan diolah ke **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan yang dimaksud dalam Pasal 1 perihal "Pengertian" Limbah B3

6. Dalam setiap menghadapi akhir masa perjanjian kerjasama, **PARA PIHAK** sepakat untuk lebih mengutamakan menjalin kerjasama diantara **PARA PIHAK** dalam hal pengangkutan dan pengolahan Limbah B3 .

7. Pihak yang melakukan pelanggaran atau kesalahan atau karena kecerobohan/kelalaian atau tindak kejahatan yang dilakukan oleh Pihak bersangkutan yang disengaja atau tidak disengaja oleh para pegawai, agen atau kontraktornya dalam pelaksanaan Perjanjian Jasa ini akan menjamin dan membebaskan Pihak lainnya dan para petugas, direktur, pegawai, agen, kontraktor, termasuk perusahaan afiliasinya, suksesornya dan yang menerima pengalihan, dan semua perwakilannya yang bertindak dalam kapasitas profesinya, dari dan terhadap suatu dan semua hutang, kerugian, denda, tuntutan, ongkos dan pengeluaran yang ada hubungannya dengan Perjanjian Jasa ini (termasuk ongkos-ongkos pembelaan, penyelesaian dan imbalan jasa pengacara yang layak), yang salah satu atau semuanya menjadi beban, timbul, menjadi tanggung jawab atau mengakibatkan adanya pembayaran akibat dari cedera badan (termasuk kematian), kerusakan harta milik, pencemaran atau pengaruh buruk, kelalaian, terhadap lingkungan, atau pelanggaran terhadap undang-undang, peraturan-peraturan atau keputusan-keputusan.

**Pasal 7**

**PEMBAYARAN BIAYA-BIAYA**

1. **PIHAK PERTAMA** menerima biaya atas jasa pengolahan Limbah B3 dari **PIHAK KEDUA** sesuai dengan surat penawaran harga yang telah disepakati bersama dan tercantum dalam lampiran 1;

2. Untuk penagihan biaya atas jasa sebagaimana dimaksud ayat 1 di atas, **PIHAK PERTAMA** akan melakukan penagihan biaya dimaksud setiap bulannya kepada **PIHAK KEDUA** dengan jangka waktu pelaksanaan pembayaran oleh **PIHAK KEDUA** selama maksimal 15 (lima belas) hari kalender sejak **PIHAK KEDUA** menerima Surat Penagihan *(invoice)* dari **PIHAK PERTAMA**;

3. Dalam melakukan penagihan biaya sebagaimana dimaksud di atas, **PIHAK PERTAMA** akan menerbitkan proforma invoice memo (Surat Pemberitahuan Penagihan) terlebih dahulu dan diberikan kepada **PIHAK KEDUA**;

4. Dasar penagihan biaya atas jasa pengolahan Limbah B3 Medis yang disampaikan **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** adalah nominal penagihan dari **PIHAK PERTAMA** kepada **PIHAK KEDUA** ditentukan berdasarkan nilai tonase terbesar yang tertera pada manifest yang dibawa **PIHAK KEDUA** atau jembatan timbang milik **PIHAK PERTAMA**. Dengan selisih tonase yang dapat ditoleransi adalah 5% (lima persen);

5. Setelah pembayaran biaya atas jasa oleh **PIHAK KEDUA** sebagaimana dimaksud diterima oleh **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan proforma invoice memo dimaksud, **PIHAK PERTAMA** akan menyerahkan semua dokumen asli terkait pengolahan Limbah B3 dimaksud kepada **PIHAK KEDUA**;

6. Pembayaran biaya atas jasa pengolahan Limbah B3 akan dilakukan oleh **PIHAK KEDUA** kepada **PIHAK PERTAMA** sesuai dengan ketentuan ayat (1) Pasal ini **melalui Bank Syariah Mandiri KC A. Yani** Bandung dengan rekening Nomor : **7700 8000 88** atas nama PT. Jasa Medivest.

7. **PARA PIHAK** sepakat untuk melakukan peninjauan kembali biaya atas jasa sebagaimana dimaksud yang sebelumnya telah disepakati bersama **PARA PIHAK**, dengan perubahan nilai besaran biaya atas jasa dimaksud berdasarkan atas kesepakatan **PARA PIHAK**, apabila dikemudian hari terjadi perubahan perkembangan situasi perekonomian nasional dan moneter yang dapat berdampak serta berkaitan langsung dengan permasalahan mengenai usaha jasa pengangkutan, pengolahan Limbah B3 dimaksud.

8. Setiap jumlah pajak-pajak lainnya dimana **PIHAK KEDUA** yang berdasarkan undang-undang yang berlaku harus menahan, memotong, menyetorkan dan melaporkan kepada instansi Pajak yang berwenang sehubungan dengan pembayaran-pembayaran didalam Perjanjian Jasa ini, akan dianggap sebagai telah dibayarkan oleh **PIHAK KEDUA**.

9. **PIHAK KEDUA** harus memberikan dokumen pemotongan pajak penghasilan pada saat pembayaran, dan apabila **PIHAK KEDUA** gagal atas pemberian dokumen pemotongan pajak penghasilan tersebut, maka **PIHAK KEDUA** mempunyai hak untuk mengenakan denda sesuai dengan besaran denda yang berlaku pada saat terjadinya keterlambatan pembayaran pajak tersebut.

**Pasal 8**
**PEMBERITAHUAN PENGIRIMAN**

1. Setiap pengiriman Limbah B3 yang akan dilakukan harus mengirimkan terlebih dahulu surat pemberitahuan tertulis maksimal 1 (satu) minggu sebelum pengiriman dan paling lambat pemberitahuan dikirimkan 2 (hari) sebelum pengiriman.
2. Pengiriman pemberitahuan seperti dalam ketentuan angka 1 harus diajukan secara tertulis dan dikirim melalui email dan / atau ekspedisi pengiriman yang berlaku
3. Setiap pengiriman Limbah B3 tanpa terlebih dahulu mengirimkan Pemberitahuan tertulis seperti dimaksud angka 1 dan angka 2, mengakibatkan tertundanya proses bongkar di tempat PIHAK PERTAMA.

**Pasal 9**

**PEMUTUSAN PERJANJIAN**

1. **PIHAK PERTAMA** atau **PIHAK KEDUA** dapat memutuskan Perjanjian ini, dengan pemberitahuan tertulis yang diberikan oleh pihak yang berkepentingan selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari kalender sebelumnya.

2. Dalam hal terjadinya pemutusan Perjanjian ini, dengan ini Para Pihak akan memenuhi kewajiban-kewajibannya secara proporsional.

Paraf Pihak Pertama

| | |
|---|---|
| | |

Paraf Pihak Kedua

| | |
|---|---|
| | |

3. Berkenaan dengan pemutusan perjanjian ini, Para Pihak dengan ini sepakat untuk melepaskan dan/atau mengesampingkan ketentuan Pasal 1266 dan Pasal 1267 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata.

**Pasal 10**

**PENGALIHAN HAK**

1. Hak dan kewajiban yang timbul berdasarkan Perjanjian ini tidak dapat dialihkan oleh salah satu Pihak kepada Pihak lain tanpa persetujuan tertulis dari pihak lainnya.
2. Setiap Pihak yang menerima pengalihan hak wajib untuk menyetujui secara tertulis untuk mengikatkan diri pada ketentuan dalam Perjanjian ini secara keseluruhan tanpa ada yang dikecualikan.

**Pasal 11**

**KEADAAN MEMAKSA**

1. Kewajiban salah satu Pihak dalam Perjanjian ini akan ditangguhkan sepanjang dan selama pelaksanaannya terhalang oleh persengketaan perburuhan, musibah/bencana alam, peraturan perundang-undangan, perang atau keadaan yang timbul dari atau sebagai akibat perang, baik yang dinyatakan maupun yang tidak, huru-hara, tindakan sabotase oleh teroris atau tindak pidana lainnya, makar atau pemberontakan, krisis kekeringan atau kondisi cuaca yang luar biasa buruk, kecelakaan atau sebab-sebab lain sejenis (selanjutnya disebut "Keadaan Memaksa")
2. Dalam hal terjadi Keadaan Memaksa Para Pihak setuju bahwa Pihak yang tidak terkena Keadaan Memaksa tidak dapat mengajukan tuntutan hukum apapun terhadap Pihak lain yang terkena Keadaan Memaksa.
3. Pihak yang terkena Keadaan Memaksa harus segera, namun tidak lebih dari 10 (sepuluh) hari kalender, memberitahukan kepada pihak yang tidak terkena Keadaaan Memaksa secara tertulis mengenai penangguhan pelaksanaan pekerjaan, alasannya dan perkiraan lama penangguhannya.
4. Pihak yang terkena Keadaan Memaksa wajib berusaha semaksimal mungkin untuk memulai kembali pekerjaan dan/atau kewajiban lain dalam Perjanjian ini.

**Pasal 12**

**KESELURUHAN PERJANJIAN**

1. Perjanjian ini merupakan keseluruhan Perjanjian antara Para Pihak berkenaan dengan materi yang diperjanjikan.
2. Perjanjian ini membatalkan dan menggantikan kesepakatan yang dibuat sebelumnya oleh Para Pihak baik yang dilakukan secara lisan maupun tertulis terkait dengan materi yang sama dengan materi Perjanjian dimaksud.
3.

**Pasal 13**

**PEMBERITAHUAN**

1. Setiap pemberitahuan atau dokumen lain yang diberikan berdasarkan Perjanjian ini harus dibuat secara ditulis dan dikirimkan kepada alamat Para Pihak sebagai tersebut di bawah ini atau alamat lainnya sebagaimana diberitahukan oleh satu Pihak kepada Pihak lainnya dari waktu ke waktu:

**PIHAK PERTAMA**

**PT. Jasa Medivest**

Untuk perhatian : **BENI CAHYADI / Direktur**

Alamat : Jl. Surapati No. 171 Kel. Sukaluyu, Kec. Cibeunying, Kota Bandung Jawa Barat-Indonesia

| | |
|---|---|
| Telp. | : 022 - 2046 8859 |
| NPWP | : 02.419.660.2-423.000 |

**PIHAK KEDUA**

**PT. Alam Hijau Pertiwi**

| | |
|---|---|
| Untuk perhatian | : **MUGNI ANWARI TITIRLOLOBY / Direktur** |
| Alamat | : Jalan A.H Nasution KM. 7 No. 298 Kel. Mangkubumi, Kecamatan Mangkubumi, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46181 |
| Telp. | : 081280407050 |
| Fax / Email | : pertiwiptalamhijau@gmail.com |
| NPWP | : 92.350.440.1-432.000 |

2. Pemberitahuan sebagaimana disebut dalam ayat 1 di atas, dianggap diterima oleh Pihak lainnya apabila dikirimkan dengan:
   a. secara langsung kepada Pihak yang dikirimkan pemberitahuan atau dokumen lain tersebut;
   b. surat kilat khusus atau dengan jasa pelayanan surat kilat lainnya;
   c. surat tercatat;
   d. faksimili atau media elektronik lainnya; dan
   e. pemberitahuan kepada alamat terakhir atau nomor komunikasi terakhir dari Pihak lain yang diketahui oleh Pihak yang mengirimkan pemberitahuan tersebut.
3. Seluruh pemberitahuan dan dokumen akan dibuat dalam Bahasa Indonesia. Setiap pemberitahuan atau dokumen lain tersebut dianggap diterima oleh Pihak yang menerima pemberitahuan atau dokumen tersebut, dalam 2 (dua) hari kerja terhitung sejak pengiriman pemberitahuan atau dokumen lain tersebut apabila dikirim langsung atau apabila dikirim dengan faksimili atau media elektronik lainnya, pada saat dikirimkannya. Apabila dikirim dengan surat (baik surat tercatat maupun surat kilat lainnya), terhitung sejak 7 (tujuh) hari kerja sejak dikirimkannya pemberitahuan atau dokumen lain tersebut. Untuk membuktikan telah diberikan suatu pemberitahuan atau dokumen lain, cukuplah dengan bukti yang menunjukkan bahwa telah dikirimkan pemberitahuan atau dokumen lain tersebut.

**Pasal 14**

**HUBUNGAN ANTARA PARA PIHAK**

Kedudukan **PIHAK PERTAMA** berdasarkan Perjanjian ini adalah Pengolahan Limbah B3 independen dan **PIHAK KEDUA** adalah pengangkut Limbah B3, diantara **PIHAK PERTAMA** dan **PIHAK KEDUA** bukan merupakan suatu hubungan antara prinsipal dan agen dan juga bukan merupakan suatu hubungan kemitraan.

**Pasal 15**

**KERAHASIAAN**

**PARA PIHAK** harus dan wajib menjaga kerahasiaan Perjanjian ini, dan tidak boleh memberikannya kepada PIHAK lain tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari **PARA PIHAK**.

**Pasal 16**

**HUKUM YANG BERLAKU**

Perjanjian ini diatur dan tunduk berdasarkan hukum Negara Republik Indonesia.

**Pasal 17**

**DOMISILI DAN PENYELESAIAN SENGKETA**

1. Para Pihak dengan ini sepakat untuk memilih domisili hukum yang tetap dan tidak berubah pada kantor panitera badan arbitrase nasional Indonesia di Jakarta
2. Para Pihak sepakat bahwa terhadap setiap dan semua perselisihan yang mungkin timbul sebagai akibat dari penafsiran dan/atau pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan secara musyawarah dan mufakat.
3. Apabila penyelesaian secara musyawarah untuk mufakat sebagaimana dimaksud ayat (2) tidak tercapai, maka penyelesaian perselisihan akan diselesaikan melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) di Bandung dengan menggunakan hukum dan prosedur BANI.
4. Putusan BANI dimaksud bersifat final dan mengikat Para Pihak dan dapat langsung dilaksanakan tanpa persetujuan Pihak manapun, termasuk tetapi tidak terbatas pada pengadilan. Tidak ada satu Pihak pun yang dapat mengajukan banding terhadap putusan BANI tersebut.

**Pasal 18**

**PERISTIWA CIDERA JANJI**

1. Peristiwa cidera janji

   Yang dimaksud dengan peristiwa cidera janji dalam Perjanjian ini adalah Para Pihak tidak melaksanakan Perjanjian ini atau melaksanakannya sebagian, melakukan penundaan kewajiban, memberikan pernyataan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang isinya tidak sesuai atau bertentangan dengan hal yang sebenarnya terjadi, dan atau melakukan perbuatan yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan.

2. Akibat dari peristiwa cidera janji

   Apabila terjadi peristiwa cidera janji sebagaimana dimaksud ayat (1), maka Pihak yang dirugikan dapat melakukan pemutusan Perjanjian sesuai ketentuan Perjanjian ini.

**Pasal 19**

**PERUBAHAN DALAM PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN**

Dalam hal telah ditandatanganinya Perjanjian ini terjadi suatu perubahan peraturan perundang-undangan yang secara material yang dapat mendatangkan kerugian kepada salah satu pihak, maka Para Pihak sepakat untuk mengadakan perundingan kembali sehigga dapat menghilangkan atau memperkecil kerugian yang diderita oleh salah satu pihak.

**Pasal 20**

**PERUBAHAN**

1. Segala sesuatu yang perlu tetapi belum diatur dalam Perjanjian ini atau perubahan-perubahan yang dipandang perlu oleh kedua belah pihak, akan diatur lebih lanjut dalam bagian yang tidak terpisahkan dari Perjanjian ini.
2. Sepanjang belum/tidak ada kesepakan yang baru/lain dari yang telah ditentukan dalam Perjanjian ini, maka yang berlaku adalah tetap perjanjian ini.

Paraf Pihak Pertama

| | |
|---|---|
| | |

Paraf Pihak Kedua

| | |
|---|---|
| | |

**Pasal 21**

**KETENTUAN LAIN**

1. Apabila terdapat ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian ini atau sebagian daripadanya yang bertentangan dengan hukum yang berlaku atau tidak dapat dilaksanakan dengan alasan apapun termasuk dan tidak terbatas kepada alasan dari suatu ketentuan perundangan-undangan yang berlaku atau alasan dari suatu keputusan pengadilan atau badan lain atau pihak berwenang lainnya yang memiliki jurisdiksi atas Para Pihak dan/atau Perjanjian ini, maka ketentuan-ketentuan tersebut harus dipisahkan dari Perjanjian ini dan dianggap dihapuskan dari Perjanjian ini dan Para Pihak akan menegosiasikan dengan itikad baik untuk mengubah dan memodifikasi ketentuan-ketentuan tersebut dari Perjanjian ini.
2. Perjanjian ini merupakan seluruh perjanjian dan kesepakatan Para Pihak dan menggantikan seluruh perjanjian secara verbal maupun tertulis, janji-janji atau kesepakatan-kesepakatan lainnya sehubungan dengan hal-hal yang diatur dalam Perjanjian ini. Tidak ada Pihak yang dapat menyatakan suatu perjanjian atau kesepakatan berlaku, yang tidak dinyatakan dalam Perjanjian ini.
3. Perjanjian ini tidak akan diubah, diganti, atau ditambah kecuali dibuat secara tertulis oleh Para Pihak.
4. Kegagalan untuk menunda suatu pelaksanaan hak atau upaya meminta ganti rugi oleh Para Pihak berdasarkan Perjanjian ini tidak akan dianggap sebagai suatu pengesampingan dari suatu hak atau upaya meminta ganti rugi, disesuaikan dengan permasalahannya. Hak dan upaya meminta ganti rugi yang diberikan dalam Perjanjian ini bersifat kumulatif dan bukan eksklusif terhadap hak dan upaya meminta ganti rugi yang diberikan oleh hukum yang berlaku.
5. Setiap teks publikasi untuk media cetak atau komunikasi lainnya yang akan diterbitkan oleh media cetak hanya dapat dibuat setelah mendapat persetujuan dari Para Pihak.
6. Masing-masing Pihak akan bertanggung jawab atas biaya-biaya dan ongkos-ongkos untuk pembuatan Perjanjian ini.

Demikian Perjanjian ini dibuat di Bandung pada tanggal sebagaimana tersebut di atas dalam rangkap 2 (dua) bermaterai cukup dan mempunyai kekuatan hukum yang sama.

**PIHAK PERTAMA**
**PT. JASA MEDIVEST**

10000 METERAI TEMPEL 75F64AJX289279261

**BENI CAHYADI**
**Direktur**

**PIHAK KEDUA**
**PT. ALAM HIJAU PERTIWI**

PT Alam Hijau Pertiwi

**MUGNI ANWARI TITIRLOLOBY**
**Direktur**

Paraf Pihak Pertama

Paraf Pihak Kedua

**MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : S.437/Menlhk/Setjen/PLB.3/7/2019 Jakarta, 10 Juli 2019
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pernyataan Telah Terpenuhinya Pemenuhan Komitmen Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Usaha Pengolahan Limbah B3 PT. Jasa Medivest

Yth. Presiden Direktur PT Jasa Medivest
Jl. Tubagus Ismail Depan No. 1A, Kelurahan Sekeloa
Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat

1. Mengingat:
   a. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
   b. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2012 Tentang Izin Lingkungan;
   c. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
   d. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 Tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Teintegrasi Secara Elektronik;
   e. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.56/Menlhk-Setjen/2015 Tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun dari Fasilitas Pelayanan Kesehatan;
   f. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.22/Menlhk/Setjen/Kum.1/7/2018 tentang Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria Pelayanan Perizinan Terintegrasi secara Elektronik Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
   g. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: P.95/Menlhk/Setjen/Kum.1/11/2018 tentang Perizinan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Terintegrasi dengan Izin Lingkungan melalui Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik;
   h. Keputusan Kepala Badan Pengendalian Dampak Lingkungan Nomor: Kep-03/BAPEDAL/09/1995 tentang Persyaratan Teknis Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.

2. Memperhatikan:
   a. Surat Direktur PT. Jasa Medivest Nomor: 75/JM/KLHK/DPR/II/18 tanggal 15 Februari 2018, perihal: Permohonan Izin Pengolahan dengan Insinerator Mesin II;
   b. Izin Usaha berupa Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) untuk Usaha Jasa dengan komitmen atas nama PT Jasa Medivest yang diterbitkan oleh Lembaga OSS tanggal 10 Desember 2018 dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 8120214281309;
   c. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor: 568 Tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Kegiatan Pembangunan Insinerator Limbah Medis di Desa Dawuan Tengah, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat oleh PT Jasa Medivest;
   d. Surat Presiden Direktur PT. Jasa Medivest Nomor: 165/JM/KLHK/OA/III/19, tanggal 4 Maret 2019 perihal: Laporan Pemenuhan Komitmen.

e. Nota Dinas Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya Nomor: ND-210/PSLB3/PLB3/PLB.3/4/2019 tanggal 23 April 2019 hal Penyampaian Rekomendasi Pemenuhan Komitmen Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Usaha Jasa Pengolahan Limbah B3 PT Jasa Medivest.

3. Berdasarkan angka 1 dan angka 2 tersebut di atas, bersama ini disampaikan Pernyataan Telah Terpenuhinya Komitmen Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Usaha Jasa Kegiatan Pengolahan Limbah B3 menggunakan Insinerator kepada:

| | |
|---|---|
| Nama Usaha dan/atau Kegiatan | : PT. Jasa Medivest |
| Bidang Usaha dan/atau Kegiatan | : Jasa Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun |
| Nomor Induk Berusaha (NIB) | : 8120214281309 |
| Nama Penanggung Jawab Usaha dan/atau Kegiatan | : Olivia Allan |
| Jabatan | : Presiden Direktur |
| Alamat Kantor | : Jl. Tubagus Ismail Depan No. 1A, Kelurahan Sekeloa, Kecamatan Coblong, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat<br>Telp/Fax : (022) 8778 8467/(022) 8778 8468 |
| Alamat Usaha dan/atau Kegiatan | : Jl. Inter Change Dawuan Tengah, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat<br>Telp/Fax : (022) 8778 8467/(022) 8778 8468 |

4. Pelaksanaan Pengelolaan Limbah B3 untuk Usaha Jasa, harus memenuhi ketentuan sebagaimana tercantum dalam Lampiran surat pernyataan ini yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Usaha Jasa.

5. Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Usaha Jasa PT. Jasa Medivest berlaku 5 (lima) tahun sejak dinyatakan efektif oleh lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS.

6. Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Usaha Jasa PT. Jasa Medivest dapat diperpanjang dengan mengajukan permohonan perpanjangan kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan, paling lama 60 (enam puluh) hari sebelum jangka waktu Izin Usaha Pengelolaan Limbah B3 untuk Usaha Jasa berakhir.

Demikian disampaikan agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Menteri Lingkungan Hidup
dan Kehutanan,

Dr. Ir. Siti Nurbaya, M.Sc

Tembusan kepada Yth.:
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
2. Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya;
3. Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan;
4. Direktur Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
5. Gubernur Jawa Barat;
6. Bupati Karawang;
7. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat;
8. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang.

Lampiran
Surat Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan perihal Pernyataan Telah Terpenuhinya Komitmen Izin Pengelolaan Limbah B3 untuk Usaha Jasa Pengolahan Limbah B3 PT. Jasa Medivest
Nomor : S.437/Menlhk/Setjen/PLB.3/7/2019
Tanggal : 10 Juli 2019

KETENTUAN PELAKSANAAN KOMITMEN
IZIN PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN UNTUK USAHA JASA PENGOLAHAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN PT. JASA MEDIVEST

Pelaksanaan Kegiatan Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Pengolahan Limbah B3 dilakukan dengan ketentuan:

1. Lokasi Insinerator PT. Jasa Medivest pada titik koordinat 06°24'3" Lintang Selatan dan 107°26'24" Bujur Timur.

2. Limbah B3 diolah menggunakan Insinerator.

3. Limbah B3 sebagaimana dimaksud pada angka 2 diolah dengan menggunakan Insinerator yang bersumber dari kegiatan lain berupa:
   a. Bahan atau produk yang tidak memenuhi spesifikasi teknis, kadaluarsa dan sisa dengan kode limbah A336-1;
   b. Residu proses produksi dan formulasi dengan kode limbah A336-2;
   c. Residu proses destilasi evaporasi dan reaksi dengan kode limbah A336-3;
   d. Limbah klinis memiliki karakteristik infeksius dengan kode limbah A337-1;
   e. Produk farmasi kedaluwarsa dengan kode limbah A337-2;
   f. Bahan kimia kedaluwarsa dengan kode limbah A337-3;
   g. Peralatan laboratorium terkontaminasi B3 dengan kode limbah A337-4;
   h. Absorban dan filter bekas atau karbon aktif dengan kode limbah B336-1;
   i. Kemasan produk farmasi dengan kode limbah B337-1;
   j. Bahan kimia kedaluwarsa dengan kode limbah A338-1;
   k. Peralatan laboratorium terkontaminasi B3 dengan kode limbah A338-2;
   l. Residu sampel limbah b3 dengan kode limbah A338-3;
   m. Larutan developer, fixer dan bleach bekas dengan kode limbah A339-1; dan
   n. Sludge IPAL dengan kode limbah B347-3.

4. Dalam melaksanakan kegiatan Pengolahan Limbah B3 Penanggung Jawab Usaha dan/atau Kegiatan wajib melakukan:
   a. Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
   b. Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
   c. Penyimpanan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
   d. Pengujian terhadap emisi udara insinerator sesuai baku mutu;
   e. Pencatatan dan pelaporan kegiatan Pengolahan Limbah B3;
   f. Penanggulangan dan pemulihan fungsi lingkungan hidup dalam hal terjadi pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup; dan
   g. Mengelola lebih lanjut sisa hasil Pengolahan Limbah B3.

5. Pengumpulan Limbah B3 sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf a dilakukan dengan ketentuan:
   a. Limbah B3 yang dikumpulkan berasal dari Penghasil Limbah B3 atau Pengumpul Limbah B3;
   b. melakukan Penyimpanan Limbah B3 yang dikumpulkan pada :
      1) tempat Penyimpanan Limbah B3 seluas 64 m x 16 m = 1.024 $m^2$ (seribu dua puluh empat meter persegi) dengan kapasitas 3000 (tiga ribu) ton;
      2) ruang berpendingin seluas 12 m x 12 m = 144 $m^2$ (seratus empat puluh empat meter persegi) dengan kapasitas 15 (lima belas) ton;

c. memasang simbol dan label pada fasilitas Pengumpulan Limbah B3 sesuai dengan jenis dan karakteristik Limbah B3 sebagaimana dimaksud pada angka 2;
d. mencegah terjadinya tumpahan Limbah B3 pada saat pengangkutan keluar area pengumpulan dan melakukan prosedur tata laksana kebersihan yang baik (*good housekeeping*); dan
e. memiliki peralatan keselamatan, kesehatan kerja dan fasilitas tanggap darurat yang meliputi alarm, peralatan pemadam kebakaran, pancuran air untuk tubuh/mata (*shower/eye wash*) serta fasilitas tanggap darurat lainnya.

6. Pengolahan Limbah B3 sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf b untuk Pengolahan Limbah B3 dengan menggunakan insinerator dengan spesifikasi teknologi sebagai berikut:
   a. Spesifikasi :
      1) nama incinerator: Insinerator 2;
      2) kapasitas insinerator sebesar 500 (lima ratus) kilogram per jam;
      3) temperatur ruang bakar pertama antara 900°C – 1.000°C (sembilan ratus derajat Celcius sampai dengan seribu derajat Celcius);
      4) temperatur ruang bakar kedua antara 1.000°C – 1.200°C (seribu derajat Celcius sampai dengan seribu dua ratus derajat Celcius);
      5) volume ruang bakar pertama sebesar 31,5 $m^3$ (tiga puluh satu dan lima per sepuluh) meter kubik;
      6) volume ruang bakar kedua sebesar 23,5 $m^3$ (dua puluh tiga dan lima per sepuluh) meter kubik;
      7) tinggi cerobong 24 m (dua puluh empat meter) dari permukaan tanah;
      8) diameter cerobong 0,8 (delapan per sepuluh) meter;
      9) bahan bakar menggunakan solar dan gas; dan
      10) alat pengendalian pencemaran udara berupa *Heat Down Pass, Gas Cooling Tower, Lime Carbon Reactor, Fabric Filter.*
   b. Tahapan Pengolahan :
      1) melakukan pengumpanan Limbah B3 pada saat temperatur ruang bakar :
         a) pertama paling rendah 600°C (enam ratus derajat Celcius); dan
         b) kedua paling rendah 700°C (tujuh ratus derajat Celcius);
      2) selama pembakaran Limbah B3, temperatur ruang bakar :
         a) pertama paling rendah 1.000°C (seribu derajat Celcius); dan
         b) kedua paling rendah 1.200°C (seribu dua ratus derajat Celcius); dan
      3) kapasitas Pengolahan Limbah B3 menggunakan insinerator paling tinggi 500 kg/jam (lima ratus kilogram per jam).

7. Penyimpanan Limbah B3 sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf c dilakukan dengan ketentuan:
   a. menyimpan Limbah B3 sisa hasil Pengolahan Limbah B3 pada Tempat Penyimpanan Limbah B3 berupa:
      1) *fly ash* insinerator dengan kode limbah A347-1;
      2) *slag* dan *bottom ash* insinerator dengan kode limbah A347-2; dan
      3) residu pengolahan *flue gas* dari *Fabric Filter* dengan kode limbah B347-1;
   b. melakukan penyimpanan pada Tempat Penyimpanan Sementara Limbah B3 yang berizin.

8. Pengujian sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf d untuk Pengolahan Limbah B3 menggunakan Insinerator dilakukan dengan ketentuan dilakukan paling sedikit 1 (satu) kali dalam:

a. 3 (tiga) bulan untuk parameter sebagai berikut:

| NO. | PARAMETER | KADAR PALING TINGGI | SATUAN |
|---|---|---|---|
| 1. | Partikulat | 50 | $mg/Nm^3$ |
| 2. | Sulfur Dioksida ($SO_2$) | 250 | $mg/Nm^3$ |
| 3. | Nitrogen Dioksida($NO_2$) | 300 | $mg/Nm^3$ |
| 4. | Hidrogen Fluorida (HF) | 10 | $mg/Nm^3$ |
| 5. | Hidrogen Klorida (HCl) | 70 | $mg/Nm^3$ |
| 6. | Karbon Monoksida (CO) | 100 | $mg/Nm^3$ |
| 7. | Total Hidrokarbon (sebagai $CH_4$) | 35 | $mg/Nm^3$ |
| 8. | Arsen (As) | 1 | $mg/Nm^3$ |
| 9. | Kadmium (Cd) | 0,2 | $mg/Nm^3$ |
| 10. | Kromium (Cr) | 1 | $mg/Nm^3$ |
| 11. | Timbal (Pb) | 5 | $mg/Nm^3$ |
| 12. | Merkuri (Hg) | 0,2 | $mg/Nm^3$ |
| 13. | Talium (Tl) | 0,2 | $mg/Nm^3$ |
| 14. | Opasitas | 10 | % |
| 15. | Efisiensi Pembakaran (EP) | 99,99 | % |

b. 3 (tiga) tahun setelah pengujian sebelumnya untuk parameter sebagai berikut:

| No. | PARAMETER | BAKU MUTU |
|---|---|---|
| 1. | *Principle Organic Hazardous Wastes (POHCs)* | DRE 99,99% |
| 2. | *Polychlorinated bipheni (PCBs)* | DRE 99,9999% |
| 3. | Dioxin/furan(*) | 0,1 ng I-TEQ/$Nm^3$ |

c. kadar maksimum pada Tabel di atas dikoreksi terhadap 10% Oksigen ($O_2$) dan pada kondisi normal (25°C, 760 mmHg) dan berat kering (*dry basis*); dan

d. setiap pengujian emisi, dilakukan pencatatan kondisi pembakaran meliputi:
   1) konsentrasi karbon dioksida ($CO_2$) dalam satuan $mg/Nm^3$ (miligram per normal meter kubik);
   2) konsentrasi kelebihan (*excess*) oksigen di cerobong dalam satuan % (persen);
   3) kecepatan gas saat keluar ruang bakar; dan
   4) waktu tinggal gas di ruang bakar kedua paling singkat 2 (dua) detik berdasarkan perhitungan.

9. Pencatatan dan pelaporan kegiatan Pengolahan Limbah B3 sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf e dilakukan dengan ketentuan:
   a. melaporkan tata kelola kegiatan Pengolahan Limbah B3 paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan melalui Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya, dengan tembusan:
      1) Gubernur Jawa Barat melalui Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat; dan
      2) Bupati Karawang melalui Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang; dan
   b. pencatatan Pengolahan Limbah B3, pengelolaan residu hasil Pengolahan Limbah B3, dan neraca Pengelolaan Limbah B3.

10. Melakukan penanggulangan dan pemulihan fungsi lingkungan hidup dalam hal terjadi pencemaran dan/atau perusakan lingkungan hidup sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf f dilakukan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

11. Mengelola lebih lanjut sisa hasil pengolahan Limbah B3 sebagaimana dimaksud pada angka 4 huruf g dilakukan dengan ketentuan:
    a. mengelola air limbah hasil pengoperasian *wet scrubber* dengan cara:
        1) menggunakan kembali untuk proses *scrubbing*; dan/atau
        2) diolah pada Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL).
    b. menyimpan Limbah B3 sisa hasil Pengolahan Limbah B3 pada Tempat Penyimpanan Limbah B3 berupa:
        1) *fly ash* insinerator dengan kode limbah A347-1;
        2) *slag* dan *bottom ash* insinerator dengan kode limbah A347-2; dan
        3) residu pengolahan *flue gas* dar *Fabric Filter* dengan kode limbah B347-1.
    c. mengolah lebih lanjut sisa hasil Pengolahan Limbah B3 dengan cara diserahkan ke Pengelola Limbah B3 yang memiliki izin dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

12. Penanggung Jawab Usaha dan/atau Kegiatan dalam melaksanakan kegiatan Pengolahan Limbah B3 dilarang:
    a. mengumpul Limbah B3 di tempat penyimpanan melebihi kapasitas tempat penyimpanan;
    b. menyerahkan Limbah B3 yang dikumpulkan untuk diolah kepada Pengumpul Limbah B3, Pemanfaatan Limbah B3, Pengolah Limbah B3, dan/atau Penimbun Limbah B3;
    c. melakukan Pengolahan Limbah B3 terhadap limbah yang mengandung radioaktif, bersifat mudah meledak, dan/atau mengandung senyawa merkuri;
    d. melakukan kegiatan Pengolahan Limbah B3 selain Limbah B3 sebagaimana dimaksud dalam angka 3;
    e. melebihi parameter baku mutu emisi udara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan; dan
    f. melakukan Pengolahan Limbah B3 melebihi kapasitas yang diizinkan.

Menteri Lingkungan Hidup
dan Kehutanan,

Dr. Ir. Siti Nurbaya, M.Sc

Tembusan kepada Yth.:
1. Sekretaris Jenderal Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
2. Direktur Jenderal Pengelolaan Sampah, Limbah dan Bahan Beracun Berbahaya;
3. Direktur Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan;
4. Direktur Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
5. Gubernur Jawa Barat;
6. Bupati Karawang;
7. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Jawa Barat;
8. Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Karawang.

**REPUBLIK INDONESIA**
**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN**

KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN
REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 619/Menlhk-PHLHK/PPSA/GKM.0/9/2018

TENTANG

PENCABUTAN KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4240/Menlhk-PHLHK/PPSA/GKM.0/8/2017 TENTANG PENERAPAN SANKSI ADMINISTRATIF PAKSAAN PEMERINTAH KEPADA PT JASA MEDIVEST

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : a. bahwa kepada penangggung jawab usaha dan/atau kegiatan PT Jasa Medivest telah dikenai sanksi administratif berupa paksaan pemerintah berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4240/Menlhk-PHLHK/PPSA/GKM.0/08/2017 tentang Penerapan Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah kepada PT Jasa Medivest tanggal 14 Agustus 2017 yang beralamat di Jalan Interchange Desa Dawuan Tengah, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat;

b. bahwa berdasarkan Berita Acara Pengawasan Penaatan Pelaksanaan Sanksi Administratif tanggal 9 Mei 2018 dan laporan pelaksanaan tindak lanjut sanksi administratif atas perintah pada Amar KETIGA Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4240/ Menlhk-PHLHK/PPSA/GKM.0/08/2017 tentang Penerapan Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah kepada PT Jasa Medivest tanggal 14 Agustus 2017 yang beralamat di Jalan Interchange Desa Dawuan Tengah, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat, diketahui bahwa PT Jasa Medivest telah melaksanakan kewajiban atau perintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

c. bahwa dengan terpenuhinya kewajiban atau perintah sebagaimana dimaksud pada huruf a, Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4240/Menlhk-PHLHK/PPSA/GKM.0/08/2017 tentang Penerapan Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah kepada PT Jasa Medivest tanggal 14 Agustus 2017 yang beralamat di Jalan Interchange Desa Dawuan Tengah, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat perlu dilakukan pencabutan atas keputusan sanksi administratif sesuai dengan peraturan perundang-undangan; dan

d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu ditetapkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Pencabutan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4240/Menlhk-PHLHK/PPSA/GKM.0/08/2017 tentang Penerapan Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah kepada PT Jasa Medivest tanggal 14 Agustus 2017 yang beralamat di Jalan Interchange Desa Dawuan Tengah, Kecamatan Cikampek, Kabupaten Karawang, Provinsi Jawa Barat;

Mengingat ...

Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 140, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5059);

2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3853);

3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 153, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4161);

4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5285);

5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 333, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5617);

6. Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2007 tentang Baku Mutu Emisi Sumber Tidak Bergerak Bagi Ketel Uap;

7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2009 tentang Tata Cara Perizinan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun;

8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 02 Tahun 2013 tentang Pedoman Penerapan Sanksi Administratif di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

9. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2013 tentang Simbol dan Label Limbah Bahan Berbahaya Dan Beracun;

10. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2014 tentang Baku Mutu Air Limbah;

11. Keputusan Kepala BAPEDAL Nomor: KEP-01/BAPEDAL/09/1995 tentang Tata Cara dan Persyaratan Teknis Penyimpanan dan Pengumpulan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;

12. Keputusan Kepala BAPEDAL Nomor: KEP-205/BAPEDAL/07/1996 tentang Pedoman Teknis Pengendalian Pencemaran Udara Sumber Tidak Bergerak; dan

13. Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor SK. 381/Menlhk-Setjen/2015 tentang Penugasan Sebagian Kewenangan Penerapan Sanksi Administratif kepada Direktur Jenderal Penegakan Hukum Lingkungan Hidup dan Kehutanan;

Memperhatikan ...

Memperhatikan : 1. Berita Acara Pengawasan Penaatan Pelaksanaan Sanksi Administratif tanggal 9 Mei 2018; dan

2. Surat Nomor 099/JM/KLHK.PPSA/DP/V/2018 tanggal 16 Mei 2018 Perihal Laporan Penyelesaian Sanksi Sesuai Berita Acara Tanggal 9 Mei 2018.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA TENTANG PENCABUTAN KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 4240/MENLHK-PHLHK/PPSA/GKM.0/08/2017 TENTANG PENERAPAN SANKSI ADMINISTRATIF PAKSAAN PEMERINTAH KEPADA PT JASA MEDIVEST.

KESATU : Mencabut dan menyatakan tidak berlaku atas Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 4240/Menlhk-PHLHK/PPSA/GKM.0/08/2017 tentang Penerapan Sanksi Administratif Paksaan Pemerintah kepada PT Jasa Medivest.

KEDUA : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 25 September 2018

a.n.
MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

DIREKTUR JENDERAL PENEGAKAN
HUKUM LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN,

RASIO RIDHO SANI

PT JASAMEDIVEST

www.jasamedivest.com

# BERITA ACARA PEMUSNAHAN

Ref.No.: OOSb/JM/AHP/PLANT/1/21

*Waste Generator:*

## PT ALAM HUAU PERTIWI

<,RA◆ll{,.\I 1\1' cm IIIOKRR<; CJIS◆ILJ.\ ◆ITIA ◆C lll1'.\Sl511 FTI'-=.KOTIRIKI.\I

| No of Letter/ Vehicle | Date of Waste | Producer of Waste | Volume of Waste |
|---|---|---|---|
| BFT0000316 | 18 Januari 2021 | PT Farmalab Indoutama | 300.30 |
| | | Total of Waste | 300.30 |

*Say: {Tiga ratus koma tiga) Kg.*

Demikian berita acara ini dibuat untuk dipergunakan sebagai dokumentasi proses pemusnahan.

Dawuan, 21 Januari 2021
**PT. Jasa Medivest**

**Gemma Hidayana**
Plant Manager


HEAD OFFICE
Point Lab Co-Worl(ing Space
Lt. 6, Blok A, R. Ficus
Graha Pos Indonesia
Jalan Banda No. 30
Bandung 40115
Tel I(62·22)20524n5

INCINERATION PLANT
JJ. Inter Change Dawuan Tengah,
Cikampek, Karawang
Indonesia
Tel | (62-264) 838 7712
Fax | (62-264) 838 7714